



LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Wawancara

Wawancara dengan Bapak Drs. Wayan Sujana

03 Oktober 2018

Peneliti : Om Swastyastu Bapak.

Drs. Wayan Sujana : Om Swastyastu, ada yang bisa dibantu dik?

Peneliti : Terima kasih pak, sebelumnya perkenalkan nama saya Komang David Christoper mahasiswa Undiksha Jurusan Pendidikan Teknik Informatika. Kedatangan saya kesini yaitu ingin mencari data dan informasi untuk film yang akan saya buat, saya tentang tari Joged Bumbung yang saat ini mengalami pergeseran makna nilai dan pakemnya pak.

Drs. Wayan Sujana : Oh iya dik, apa saja yg ingin ditanyakan

Peneliti : Menurut buku saya baca, tari Joged Bumbung berasal dari kabupaten Buleleng, mungkin dari bapak sejauh mana bapak mengetahui sejarah tari Joged Bumbung?

Drs. Wayan Sujana : kalau yang saya tau, bahwa tari Joged Bumbung awal mulanya muncul di wilayah Buleleng bagian barat kalau tidak salah di Desa Lokapaksa sekitar tahun 1946. Awalnya mereka hanya menghibur untuk komunitas mereka, kalau dulu kan ada sekaa manyi. Ketika mereka panen untuk melepas lelah mereka menari bersama dengan iringan seadanya. Lama kelamaan nampak menjadi suatu yang menarik, sehingga dilakukan berulang-ulang bahkan berevolusi dia dan disempurnakan sehingga menjadilah seni pertunjukan. Awalnya mereka melakukan dengan tingkling satu, menari bersama di pematang sawah. Jadi lama kelamaan berulang dan terus diulang menjadi sebuah hal yang menarik sehingga ada seniman mengadopsi ide tersebut dijadikan sebuah seni pertunjukan yang bernama seni pertunjukan Joged Bumbung. Awal mulanya dengan pakaian sederhana dan ketika sudah berevolusi menjadi seni

pertunjukan Joged Bumbung ada penataan mengikuti beberapa alur-alur seni pertunjukan. Mulai yang di tata ada pekesor, ibing-ibingan, pekaad sudah ada bentuk, awal mulanya tidak berbentuk spontan saja.

Peneliti : Menurut bapak saat ini, apakah masih banyak peminat tari Joged Bumbung atau malah sebaliknya menurun nggih pak?

Drs. Wayan Sujana : Kalau sampai saat ini Joged Bumbung masih menjadi primadon, Jadi dasar kami mengatakan seperti itu karena hasil setiap tahun pesta kesenian Bali Joged dan Gong Kebyar itu tetap ada di PKB dan dari intensitas penonton banyak ya Gong Kebyar, dan yang kedua yaitu Joged Bumbung. Dari pengamatan itu, saya simpulkan bahwa tari Joged Bumbung masih tren dimasyarakat bahkan walaupun diterpa terpa Joged yang tidak senonoh itu, banyak sebenarnya masyarakat tidak setuju, hanya segelintir masyarakat yang ingin seperti itu dan tidak semua sekaa atau penari Joged melakukan gerakan yang tidak senonoh.

Peneliti : Berhubung membahas tari Joged bumbung yang memperlihatkan gerakan yang tidak senonoh, Bagaimana tanggapan bapak terkait dengan adanya tari Joged Bumbung ngebor?

Drs. Wayan Sujana : Ya sebetulnya itu sangat mengecewakan masyarakat Bali khususnya, karena Bali ini dikenal adalah Budayanya. Budaya yang dijiwai agama Hindu berarti budaya yang positif arahnya. Ketika Joged itu muncul ini akan menyakitkan kita semua, lalu dasar-dasar kemunculan itu, Setelah kami cek kelapangan kemunculan Joged tidak senonoh itu ada beberapa faktornya, yang pertama faktor ekonomi, mereka berani begitu karena bayaranya besar untuk memenuhi kebutuhan pokok mereka. Faktor yang kedua adalah pasar, kalau tidak mau begitu justru mereka dilempari botol air mineral bahkan sampai diusir, akhirnya mereka

memenuhi. Dan faktor lainnya alasan biasa-biasa saja, tapi yang utama karena alasan ekonomi dan permintaan pasar. Kalau mereka tidak seperti itu mereka tidak laku. Dan adanya tari Joged Bumbung ngebor ini tidak hanya dari sekaa atau penarinya, melainkan permintaan masyarakat.

Peneliti : Adakah dampak negatifnya khususnya bagi pemerintah untuk kasus ini tari Joged Bumbung mengarah ke aspek seksualitas?

Drs. Wayan Sujana : Dampak negatifnya jelas ada, karena pemerintah kan menjadi tanggung jawab mengayomi kesenian, ketika ada permasalahan seperti ini, dinas kami ini pro aktif untuk memberikan pembinaan kepada Joged itu supaya tidak melakukan gerakan seksualitas pada tari Joged Bumbung. Kemudian setelah kita tangani, keberadaan tari Joged Bumbung yang tidak senonoh ini semakin berkurang, bahkan ada sekaa Joged yang mau diupah dengan permintaan tari gerakan seksual tidak mau dia, tetapi saat ini masih ada saja oknum-oknum sekaa, penari atau pengibingnya yang dalam hal ini masyarakat melakukan gerakan-gerakan seksualitas pada tarian Joged Bumbung.

Peneliti : Adakah aturan yang melarang pementasan tari Joged Bumbung “Ngebor” yang tidak sesuai dengan pakemnya?

Drs. Wayan Sujana : Kita sudah pernah melakukan pembinaan terpadu, ada pihak aparat kepolisian, TNI, parisada, mejelis Listibya, instansi pemerintah. Kita sudah beberapa kali membina, sampai kepolisian berhak menangkat bagi yang masih melakukan pementasan tari Joged Bumbung “Ngebor” ini, cuman sampai saat ini pihak kepolisian tidak bisa menangkapnya, karena ada hubungannya dengan otonomi budaya kesenian bali ini tidak tersentuh dengan pornografi, kalau menangkap orang sedang menari itu polisi tidak punya payung hukum dia, karena masih dalam konotasi tari tidak disebutkan dalam

undang-undang pornografi. Oleh karena itu dihimbau desa pakraman yang bereperan sekarang, buat hukum adat atau pararem tentang larangan mengupah tari Joged Bumbung porno atau “Ngebor”, jadi kalau ini dilanggar pihak desa pakraman berhak memberikan sanksi adat yang telah dibuat. Cuman saat ini belum semua desa pakraman yang membuat pararem tentang pementasan tari Joged Bumbung. Dan kasus ini sudah ada komentar negatife dari luar masyarakat bali khususnya agama selain hindu dengan adanya tari Joged Bumbung “Ngebor” atau porno mereka menganggap semua tarian yang ada di Bali semuanya seperti itu.

Peneliti : Apakah ada media yang dipakai sosialisasi ke masyarakat terkait dengan tari Joged Bumbung?

Drs. Wayan Sujana : Ketika kita melaksanakan kegiatan, tentu kita memberitahu media, seperti media cetak maupun media elektronik untuk menginformasi kepada masyarakat, namun disisi lain karena keterbatasan kami untuk membuat media sosialisasi kepada masyarakat jadinya saat ini kurang maksimal.

Peneliti : untuk media sosialiasi berupa film dokumenter tentang tari Joged Bumbung belum ada nggih pak?

Drs. Wayan Sujana : Belum ada, yang ada hanya video-video rekaman biasa pementasan tari Joged Bumbung saja.

Peneliti : Jika permasalahan Joged Bumbung ini diangkat dalam sebuah film dokumenter yang nantinya di gunakan sebagai media sosialisasi dan media edukasi kepada masyarakat apakah dari dinas kebudayaan membutuhkan ya pak?

Drs. Wayan Sujana : Sangat setuju, makanya kami dorong dan bisa langsung kita kunsultasikan apanya yang bisa kita angkat nanti kedalam film dokumenter

Peneliti : Oh seperti itu pak, terima kasih pak atas informasi yang telah diberikan.

Drs. Wayan Sujana : Iya dik sama-sama, semoga dalam pembuatan film nanti lancer.

Peneliti : Iya pak astungkara, nanti mohon bimbinganya ya pak.

Drs. Wayan Sujana : Iya kalau ada keperluan apa nanti bisa langsung saja kesini ya dik

Peneliti : Iya pak, terimakasih sebelumnya.

Singaraja, 03 Oktober 2018



Hasil Wawancara Wawancara dengan Bapak Prof. Dr. I Made Bandem, M.A

05 Oktober 2018

Peneliti : Om Swastyastu Bapak.

I Made Bandem : Om Swastyastu, ada yang bisa dibantu dik?

Peneliti : Terima kasih pak, sebelumnya perkenalkan nama saya Komang David Christoper mahasiswa Undiksha Jurusan Pendidikan Teknik Informatika. Kedatangan saya kesini yaitu ingin mencari data dan informasi untuk film yang akan saya buat tentang tari Joged Bumbung, disini saya ingin mengetahui tentang sejarah singkat, nilai dan pakem tari Joged Bumbung pak.

I Made Bandem : Oh iya bisa dik, silahkan apa yang ditanyakan.

Peneliti : Menurut buku yang saya baca sejarah tari Joged Bumbung itu muncul pertama kali di Bali Utara, mungkin sejauh mana bapak tau tentang sejarah tari Joged Bumbung?

I Made Bandem : Kalau sejarahnya itu kan sampai saat ini kita sepakat bahwa Joged Bumbung itu muncul di Bali Utara sekitar tahun 1946, itu di Desa Kalapaksa atau saat ini bernama Desa Lokapaksa dan yang jelas itu merupakan perkembangan dari tari-tari Joged yang sudah ada sebelumnya salah satunya Joged Pingitan. Kalau Joged Pingitan itu penari Jogednya tidak diperbolehkan melakukan gerakan atau ngibing dengan aksi-aksi yang bebas, dan Joged Bumbung bebas, bebas dalam artian tariannya harus tidak bisa menari, Joged Pingitan harus tariannya orang-orang yang bisa menari atau dengan kata lain kalau ingin ngibing Joged Pingitan harus bisa menari, sedangkan Joged Bumbung bisa-bisa saja bebas gerakannya.

Peneliti : Kenapa kok bisa dinamakan tari Joged Bumbung pak.?

I Made Bandem : Karena alat atau musik yang digunakan itu berbentuk bumbung-bumbung bambu maka dinamakan Joged Bumbung.

- Peneliti : Seerti apa nilai dan pakem tari Joged Bumbung pak?
- I Made Bandem : Secara umum nilai dan pakem tari Joged Bumbung mewarisi tradisi berkesenian dengan nilai-nilai satyam, siwam, dan sundaram. Satyam merupakan pakem jogged bumbung yang artinya Joged Bumbung memiliki etika pada pergerakan tariannya seperti gerakan goyangan pinggul ke kanan dan ke kiri dan interaksi penari dengan pengibing tidak menampilkan etika yang intim. Terus yang kedua ada Siwam, pakem siwam pada Joged Bumbung adalah pergerakan yang menampilkan sesuatu yang sakral/suci seperti penari yang menari bersama pengibing dengan tidak menampilkan hal yang porno. Dan yang terakhir ada Sundaram, pakem Sundaram pada Joged Bumbung adalah keindahan yang ditampilkan oleh penari seperti mimik wajah yang menarik, tatapan mata yang tajam dan berpakaian yang tidak vulgar. Nilai-nilai utama tersebut menjadi landasan moral, logika, etika dan estetika untuk memuliakan kehidupan di dunia sekala dan niskala. Kurang lebihnya seperti itu nilai dan pakem tari Joged Bumbung.
- Peneliti : Oh seperti itu ya pak, tetapi di balik nilai dan pakem itu, saat ini tari Joged Bumbung memiliki citra Negatif dikalangan masyarakat. Perspektif negative itu muncul dikarenakan tari Joged Bumbung saat ini sudah tidak lagi sesuai dengan nilai dan pakemnya melainkan terjadi pergeseran makna ke arah seksualitas atau pornografi, kenapa ya pak kok bisa itu terjadi?
- I Made Bandem : Itu persoalan yang sesungguhnya karena itu merupakan sifat dari sebuah kesenian rakyat, yang dia bisa cepat berubah karena dia tidak bisa hidup tanpa mengikuti tren jaman dari masyarakat itu. Nah sekarang kalau begitu pola pikirnya, berarti kan masyarakat yang meminta melakukan gerakan yang seksual seperti itu sesungguhnya penyebab munculnya

jogged-joged porno itu. Pertanyaan besarnya mengapa masyarakat kita mau mempertunjukan aksi-aksi pornografi dimuka umum? Inikan masalah etika dan moral, apakah etika moral masyarakat kita itu sudah tidak sesensitif dulu, sehingga orang tidak punya rasa malu lagi melakukan gerakan-gerakan yang sesungguhnya tidak pantas di tampilkan di depan umum.

Peneliti : Sebenarnya Joged Bumbung itu tidak memperlihatkan suatu yang porno pak?

I Made Bandem : tidak, tidak... Joged Bumbung itu memang dia sensual, ada unsur-unsur sensuality tetapi bukan seksual, dikatakan bukan seksual karena dia tidak pernah melakukan aksi-aksi seksual diatas panggung, tapi dia melakukan gerakan-gerakan lirik-lirikan, senyum yang merangsang, goyangan pinggul tapi goyangan pinggul yang biasa-biasa saja bukan goyangan pinggul yang seksual. Itu yang saya katakana sensualitas ada tapi bukan seksualitas tidak pernah jadi bagian tarian itu. Karena tontonan umum di Bali itu secara umum dikatakan tidak ada unsur-unsur seksualitas.

Peneliti : Berarti saat ini yang menjadikan tari Joged Bumbung seperti itu karena pasarnya pak ya?

I Made Bandem : Itu dia jadi karena pasar atau permintaan masyarakat seperti itu, maka kesenian rakyat yang ingin hidup dimasyarakat dia harus meladeni itu. Nah pertanyaanya sekarang mengapa masyarakat kita meminta hal-hal seperti itu, ada apa dengan masyarakat kita? Ya salah satu yang saya lihat itu mungkin karena ada kemerosotan etika dan moral. Etika masyarakat kapan mereka harus berbuat apa itu sudah semakin kabur, sehingga berani melakukan hal itu. Dan penarinya juga kalau dia memang seorang penari yang mempunyai integritas dia bisa menolak, penari dalam arti sekaa Jogednya bukan penari Jogednya sendiri. Kalau sekaa Jogednya punya integritas

begitu dia diminta melakukan itu dia tidak mau. Senggol-senggolan boleh lah, tapi kalau sampai angkat kain, memperlihatkan celana dalam dan melakukan gerakan pornografi itu yang tidak wajar dan seharusnya dia bisa menolak dengan mengatakan tidak etis melakukan hal itu, apalagi gerakan itu dipertontonkan di depan anak-anak sangat tidak pantas.

Peneliti : Kira-kira solusinya untuk mengembalikan kembali ke nilai dan pakem sebenarnya seperti apa ya pak?

I Made Bandem : Iya harus ada sanksi, sanksi adat atau social dan sanksi hukum. Sekarang kan sudah ada undang-undang pornografi, terus kepolisian juga sudah bisa menjerat orang-orang yang memaksa sekaa jogeg itu untuk melakukan gerakan pornografi itu, sebab yang kena itu kan penyelenggara, pelaku, penonton, dan termasuk penguasaan wilayah. Karena itu semuanya akan merusak kesenian dan juga merusak etika dan moral anak-anak kita

Peneliti : Terimakasih pak untuk informasinya, mohon maaf jika ada kesalahan kata dan nanti mohon dibantu bimbinganya.

I Made Bandem : Iya nanti kabari saja bapak.

Peneliti : Sekali lagi terimakasih pak.

Denpasar, 05 Oktober 2018

(Prof. Dr. I Made Bandem, M.A)

Hasil Wawancara Wawancara dengan Ni Kadek Sri Yulianti, S.Pd

03 Oktober 2018

Peneliti : Om Swastyastu kak

Ni Kadek Sri Yulianti : Om Swastyastu, ada apa ya dik?

Peneliti : Terima kasih kak, sebelumnya perkenalkan nama saya Komang David Christoper mahasiswa Undiksha Jurusan Pendidikan Teknik Informatika. Kedatangan saya kesini yaitu ingin informasi tentang perasaan menjadi seorang penari Joged untuk film yang akan saya buat, tentang tari Joged Bumbung yang saat ini mengalami pergeseran makna nilai dan pakemnya pak.

Ni Kadek Sri Yulianti: Oh iya bisa dik, mau nanya apa saja?

Peneliti : Sebelumnya, kakak menjadi seorang penari Joged Bumbung sejak kapan ya kak?

Ni Kadek Sri Yulianti: Kakak menjadi seorang penari Joged Bumbung sejak masih SMA, selain karena ingin melestarikan kesenian tari Bali, juga karena faktor ekonomi untuk membantu meringankan beban orang tua.

Peneliti : Saat ini kan tari Joged Bumbung memiliki citra negatif dikalangan masyarakat terkait dengan adanya fenomenal gerakan tari Joged Bumbung yang ke arah seksualitas dan pornografi, mungkin maaf sebelumnya apakah kakak salah satu penari Joged Bumbung yang pornoaksi dengan seksualitasnya atau penari Joged Bumbung yang sesuai dengan nilai dan pakemnya..?

Ni Kadek Sri Yulianti: iya memang selama ini tari Joged Bumbung memiliki citra negatif dikalangan masyarakat dengan aksi seksualitas dan pornografinya. Tapi kakak sangat menentang dan tidak setuju dengan adanya gerakan tersebut pada tari Joged Bumbung, tidak semua penari Joged Bumbung yang melakukan gerakan tersebut, itu hanya beberapa oknum saja

yang memanfaatkan keinginan masyarakat untuk mendapatkan pemasukan tambahan dengan gerakan tersebut. Kalau kakak saat menarikan tarian Joged Bumbung masih dengan nilai dan pakem tari Joged Bumbung, karena kak cinta kesenian tari Bali, kak juga harus menjaga kesenian tari Bali tersebut.

Peneliti : berarti kakak masih menarikan tarian Joged Bumbung yang sesuai dengan pakemnya ya kak.

Ni Kadek Sri Yulianti: Iya dik, kita sebagai orang bali harus ikut dalam melestarikan kesenian dan kebudayaan yang di miliki Bali saat ini, bukan malah sebaliknya malah merusak dengan cara gerakan-gerakan yang tak senonoh itu.

Peneliti : Selama menarikan tarian Joged Bumbung ada keluhan kesahnya kak selama ini?

Ni Kadek Sri Yulianti: Sangat banyak, dari yang dipandang jelek atau negatif dimasyarakat sampai menghindari tarian pengibing yang nakal dengan aksi seksualitas dan pornografinya. Terkadang kak pada saat menarikan tarian Joged Bumbung, masyarakat sebagai pengibingnya yang nakal ingin mencium, memegang tubuh kak dan menari dengan gerakan seksual, padahal kak selama menari dengan sopan sesuai dengan nilai dan pakemnya tetapi perlakuan masyarakat sebagai pengibing menganggap semua penari Joged Bumbung itu sama seperti yang terkenal saat ini Joged Bumbung porno.

Peneliti : Bagaimana caranya kak mengatasi kejadian itu?

Ni Kadek Sri Yulianti: Ya kakak menghindar saja, tidak ikut dalam gerakan-gerakan seksual tersebut. Tetapi kadang mereka dapat saja menyentuh badan kak seperti pantat, paha atau payudara. Disana kadang kak merasa kesal dan kecewa kenapa kok disamain sama dengan penari Joged Bumbung yang seksual dan porno aksi. Padahal kak menari biasa saja, ga mengundang hawa nafsu para pengibing.

Peneliti : Harapan kakak kedepan dengan kejadian yang terjadi saat ini pada tari Joged Bumbung apa?

Ni Kadek Sri Yulianti: Harapan kak untuk kedepanya masyarakat sadar dengan aksi mereka pada saat melakukan gerakan ngibing dengan seksual merupakan kesalahan yang sangat besar dan membuat citra tari Joged Bumbung rusak di mata masyarakat secara umum. Dan juga bagi penari yang melakukan gerakan tarian seksual dan porno aksi juga sadar bahwa gerakan itu tidak sesuai dengan nilai dan pakem sebenarnya tari Joged Bumbung. Kita semua harus menjaga seni dan budaya Bali yang kita miliki agar bisa kita warisi kedepanya sama anak cucu kita, bukan malah sebaliknya merusak dengan gerakan yang tidak sepatasnya dipertontonkan.

Peneliti : oh iya kak, semoga kedepanya sekaa, penari dan pengibing yang masih melakukan gerakan-gerakan seksual dan porno aksi tarian Joged Bumbung sadar dan bisa mengubah citra negatif dimasyarakat menjadi baik lagi sebagai tari balih-balihan atau seni pertunjukan yang mengedepankan etika, estetika dan moral.

Ni Kadek Sri Yulianti: Iya dik, astungkara

Peneliti : Terimakasih ka atas waktunya, semoga informasi yang kakak berikan nanti bisa saya masukan dalam film dokumenter.

Ni Kadek Sri Yulianti: iya dik sama-sama.

Peneliti : Sekali lagi terimakasih kak.

Singaraja, 10 Oktober 2018

(Ni Kadek Sri Yulianti, S.Pd)

Lampiran 2 Instrumen Angket Observasi

KISI-KISI INSTRUMEN ANGKET PENELITIAN

KESENIAN TARI BALI

No	Aspek Penilaian	Indikator	Nomot Butir Soal
1	Pengetahuan	- Seni tari Bali	4,5
		- Tarian warisan tak benda UNESCO	3
		- Sejarah tari Joged Bumbung	1,2
3	Nilai yang terkandung	- Estetika	9
		- Etika	8
4	Dampak Perkembangan Zaman	- Porno Aksi	7
		- Sensualitas dan Seksualitas	6
		- Estetika dan Etika	13,14,16
5	Persepsi masyarakat	- Citra Negatif	10,15,17,19,21,24
6	Solusi	- Upaya pemerintah	11,18,22
7	Media	Diangkat dalam film dokumenter	12,20,23,25

ANGKET PENELITIAN KESENIAN TARI BALI

I. Pengantar

Pertanyaan-pertanyaan berikut bertujuan untuk menganalisis pengetahuan yang dimiliki oleh masyarakat dan tanggapan terkait dengan kesenian tari Bali.

II. Identitas Responden

Nama :

Umur :

Alamat :

Pekerjaan :

III. Petunjuk Pengisian

- Bacalah setiap butir pertanyaan dengan cermat.
- Jawaban dapat diberikan pada kolom jawaban dengan memberikan tanda check (✓) pada kolom yang sesuai menurut penilaian dari responden.
- Apabila ada hal-hal yang kurang dipahami dapat langsung ditanyakan kepada peneliti.

IV. Kriteria Penilaian

- 5 : Sangat Setuju (SS)
- 4 : Setuju (S)
- 3 : Kurang Setuju (KS)
- 2 : Tidak Setuju (TS)
- 1 : Sangat Tidak Setuju (STS)

V. Daftar Pertanyaan

1. Apakah anda salah satu penari atau pecinta kesenian Bali ?
 - Ya
 - Tidak (langsung ke pertanyaan nomor 4)

2. Sebagai penari atau pecinta kesenian Bali, apakah anda mengetahui tentang tarian Joged Bumbung ?
 - Ya
 - Tidak (langsung ke pertanyaan nomor 4)

3. Jika anda mengetahui tentang tarian Joged Bumbung, apakah anda salah satu pecinta kesenian tarian Joged Bumbung ?
 - Ya
 - Tidak

4. Apakah anda bersedia mengisi angket penelitian ini tentang tanggapan terhadap tarian Joged Bumbung ?
 - Ya
 - Tidak

No	Aspek Penilaian	Pilihan					Komentar
		SS	S	KS	TS	STS	
1	Tari Joged Bumbung merupakan tari pergaulan yang diperkirakan muncul pertama kali di Buleleng sekitar tahun 1946 tepatnya di Desa Kalapaksa (Lokapaksa), Seririt. Awal dari tarian ini dari para petani saat itu sedang melepas Lelah, lalu mereka memainkan rindik dan ada yang menari. Dari sini berkembang menjadi Joged Bumbung.						
2	Tari Joged Bumbung sangat di gemari di kalangan masyarakat terutama anak-anak muda bukan karena nilai seninya tetapi karena adanya kesempatan bagi penonton sebagai penghibing sambil bermesraan dengan penarinya.						
3	Tari Joged Bumbung menjadi salah satu bagian dari 9 tari Bali yang ditetapkan sebagai warisan budaya dunia tak benda oleh UNESCO di Namibia-Afrika Selatan tanggal 2 Desember 2015.						

No	Aspek Penilaian	Pilihan					Komentar
		SS	S	KS	TS	STS	
4	Bali terkenal dengan adat, seni dan budaya. Salah satu kesenian Bali yaitu seni tari. Seni tari dapat di golongan menjadi tiga yaitu tari wali, tari bebali dan tari balih-balihan.						
5	Salah satu seni tari balih-balihan adalah tari Joged Bumbung yang kita kenal saat ini sebagai seni pertunjukan yang sangat terkenal di kalangan masyarakat.						
6	Saat ini unsur sensualitas dan seksualitas dalam tarian Joged bumbung tak wajar dan sangat vulgar.						
7	Tari Joged Bumbung dikenal sebagai tari tradisi yang hanya berfungsi sebagai hiburan, namun perkembangannya yang mengarah ke porno aksi dengan gerakan-gerakan tari di luar kebiasaan etika dan estetika tarian Bali.						
8	Selain memiliki nilai etika, tarian Joged Bumbung juga memiliki nilai seni yang sering kita sebut dengan nilai estetika. Salah satunya agem, tandang, tangkis dan tangkep yang dalam kaidah tarian Bali disebut catur wiraga.						
9	Dalam tarian Joged bumbung mempunyai pakem tradisi yang luhur, yaitu tunduk pada nilai-nilai kesopanan yang sering kita sebut dengan nilai etika.						
10	Citra negatif yang sudah melekat pada masyarakat tentang tarian Joged bumbung yang mengarah ke porno aksi dan tidak lagi sesuai nilai dan pakem tarian Bali.						
11	Banyak upaya pemerintah daerah dalam menanggulangi permasalahan yang terjadi saat ini pada tarian Joged Bumbung, salah satunya adalah melakukan pembinaan terhadap penari dan sekaa Joged Bumbung, Pembinaan terhadap masyarakat selaku pengibing, mengadakan forum diskusi Bersama pihak yang bertanggung jawab atas permasalahan Joged Bumbung dan melakukan sosialisasi melalui media cetak ataupun elektronik.						
12	Selain media cetak dan media elektronik, saat ini banyak media yang di pakai dalam melakukan sosialisasi, salah satunya adalah Film Dokumenter.						
13	Gerakan ngegol (goyang pinggul) yang berlebihan, dengan tempo cepat. Gerakan ngebor yang sensual dan dapat mengundang						

No	Aspek Penilaian	Pilihan					Komentar
		SS	S	KS	TS	STS	
	berahi. Gerakan angkuk-angkuk (cabul) yang saling berhadapan dengan pengibing. Mereka saling berhadapan dan memegang pinggang masing-masing. Juga pengibing mengebor pantat sang penari dari belakang. Aksi tarian mereka sangat jorok, di luar kaidah tarian Bali dalam nilai Estetika						
14	Tidak memberi pendidikan moral yang benar kepada generasi muda dan seluruh masyarakat Bali dengan melakukan adegan ciuman atau pelukan di muka umum dan ngebor yang merangsang birahi. Tariannya tidak mengikuti struktur tri angga, seperti pengawit, pengawak dan pekaed. Dari bagian tarian yang pelan, langsung menepik pengibing dan melakukan gerakan erotis. di luar kaidah tarian Bali dalam nilai Etika.						
15	Tarian Joged Bumbung saat ini yang mengarah ke porno aksi sudah merusak citra kesenian tari Bali yang di kenal masyarakat Indonesia dan wisatawan mancanegara.						
16	Tidak semua penari Joged Bumbung yang mengarah ke porno aksi, masih ada beberapa sekaa dan penari Joged Bumbung yang masih sesuai dengan pakem dan mempertahankan nilai Estetika dan Etika.						
17	Tarian Joged Bumbung yang saat ini sudah mengarah ke porno aksi tak semata-mata hanya dari pihak penari atau sekaa Joged Bumbung. Tetapi permintaan dari masyarakat sebagai pecinta kesenian tarian Joged Bumbung juga memiliki peran dalam merusak citra positif dan nilai yang terkandung dalam tarian Joged Bumbung.						
18	Salah satunya upaya pemerintah bekerjasama dengan pihak kepolisian dalam menanggulangi permasalahan yang ada pada tarian Joged Bumbung saat ini dengan memberikan sanksi pidana kepada pihak terkait yang masih mengadakan tarian Joged Bumbung yang mengarah ke porno aksi dengan harapan memberikan efek jera kepada sekaa, penari atau masyarakat sebagai pecinta tarian Joged Bumbung.						

No	Aspek Penilaian	Pilihan					Komentar
		SS	S	KS	TS	STS	
19	Tarian Joged Bumbung yang sudah tidak sesuai dengan nilai dan pakemnya yang mengarah ke porno aksi berdampak negatif bagi kalangan anak-anak dan remaja karena dapat merusak mental, moral dan karakter.						
20	Tarian Joged Bumbung yang mengarah ke porno aksi dan tidak sesuai dengan pakemnya akan diangkat ke dalam sebuah Film Dokumenter sebagai media sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat.						
21	Saat ini munculnya tarian Joged Bumbung yang mengarah ke porno aksi dan tidak sesuai dengan pakemnya sangat meresahkan masyarakat.						
22	Media sosialisasi dan sanksi pidana yang dilakukan pemerintah dan pihak kepolisian saat ini masih belum maksimal. Terbukti saat ini masih ada sekaa dan penari Joged Bumbung yang menampilkan tarian Joged yang porno aksi tidak sesuai dengan nilai dan pakem tarian Joged Bumbung.						
23	Didalam film dokumenter nanti terdapat sejarah tarian Joged Bumbung, pro dan kontra terkait dengan tarian Joged Bumbung yang mengarah ke porno aksi dan pada akhir film nanti akan memperlihatkan bagaimana tarian Joged Bumbung dan penghibing sesuai dengan nilai dan pakemnya yang bertujuan sebagai media sosialisasi dan edukasi keada masyarakat.						
24	Peran sekaa dan penari dalam tarian Joged Bumbung yang mengarah ke porno aksi adalah yang paling utama, tetapi keterlibatan masyarakat juga dalam hal ini ikut andil dalam menjadikan tarian Joged Bumbung yang saat ini kita kenal sebagai tarian yang melekat dengan unsur seksualitasnya.						
25	Dengan diangkatnya Joged bumbung kedalam sebuah film dokumenter sebagai media sosialisasi dan edukasi diharapkan peran pemerintah, sekaa, penari dan penghibing (masyarakat) berpartisipasi dalam mengembalikan citra positif tarian Joged Bumbung sesuai dengan nilai dan pakemnya sebagai tari balih-balihan (seni pertunjukan) yang sangat digemari di kalangan anak-anak, remaja, orang tua dan juga wisatawan local atau mancanegara.						

Responden,

()



Lampiran 3 Skenario Film Dokumenter Joged Bumbung

Skenario Film Dokumenter Joged Bumbung "Ngebor" Tontonan Estetik dan Etik antara Sekaa, Penari dan Pengibing

SCENE.1 - (INTRO)

EXT. Tempat Pementasan Tari Joged Bumbung

Suara Gambelan tari Joged Bumbung

Tampilkan Pementasan tari Joged Bumbung porno aksi dengan suasana antusias dari pengibing dan ditonton secara langsung oleh aktor

FADE OUT.

SCENE.2 -TEASER 1

EXT: -

Tampilkan nama jurusan, logo undiksha dan logo jurusan.

Lanjut Suara Gambelan tari Joged Bumbung

FADE OUT.

SCENE.3 - TEASER 2 - DAY

EXT: -

Tampilkan nama pembuat.

"A Documentary Film

By

Komang David Christoper"

Lanjut Suara Gambelan tari Joged Bumbung

FADE OUT.

SCENE.4 - TEASER 3 - DAY

EXT: Tempat Pementasan Tari Joged Bumbung

Tampilkan gerakan tarian Joged Bumbung "Ngebor"

atau porno aksi

Lanjut Suara Gambelan tari Joged Bumbung

FADE OUT

SCENE.5 - TEASER 4 - DAY

EXT:

Tampilkan judul

JOGED BUMBUNG "NGEBOR"

TONTONAN ESTETIK DAN ETIK ANTARA SEKAA, PENARI DAN
PENGIBING

Lanjut Suara Gambelan tari Joged Bumbung

FADE OUT.

SCENE.6 - TEASER 5 - DAY

EXT:

Tampilkan Actor meninggalkan tempat pementasan tari
Joged Bumbung dan Pementasan tari Joged Bumbung
"Ngebor" selesai ditandai dengan keluar dan menutup
tirai tari Joged Bumbung

Suara Gambelan tari Joged Bumbung berhenti

FADE OUT.

SCENE.7 - TEASER 6 - DAY

EXT: Timelapse Sunrise dengan background pura

Backsound dengan suara burung suasana Pagi

FADE OUT.

SCENE.8 - TEASER 7 - DAYS

EXT: Kampus Bawah Undiksha, Fakultas Bahasa dan Seni

Tampilkan actor datang ke kampus menggunakan sepeda motor, actor berjalan menuju ruang kuliah sambil menyapa teman-temanya

Backsound dengan suasana keramaian kampus

FADE OUT.

SCENE.9 - TEASER 7 - DAYS

EXT: Kampus Bawah Undiksha, Fakultas Bahasa dan Seni

Tampilkan actor datang ke kampus menggunakan sepeda motor, actor berjalan menuju ruang kuliah sambil menyapa teman-temanya

Backsound dengan suasana keramaian kampus

FADE OUT.

SCENE.10 - TEASER 8 - DAYS

INT: Ruang Kuliah, Fakultas Bahasa dan Seni

Tampilkan actor dan teman-teman mengikuti pembelajaran materi yang diberikan oleh dosen

Backsound ceria suasana pembelajaran

FADE OUT.

SCENE.11 - TEASER 9 - DAYS

INT: Ruang Kuliah, Fakultas Bahasa dan Seni

Tampilkan dosen memberikan materi tentang pengaruh globalisasi tentang pakem tari Bali

Backsound ceria suasana pembelajaran

FADE OUT.

SCENE.12 - DIALOG 1 - DAYS

INT: Ruang Kuliah, Fakultas Bahasa dan Seni

Tampilkan dosen memberikan materi tentang pengaruh globalisasi terhadap pakem tari Bali dan menutup pembelajaran

Dosen

"Untuk memahami tentang pengaruh globalisasi terhadap pakem tari Bali mungkin kalian bisa langsung identifikasi dan analisis langsung dilapangan tarian mana saja yang mengalami pengaruh globalisasi terhadap Pakem tari Bali, Jadi nanti buat laporannya sesuai dengan format yang diberikan dan ingat setiap perjalanan kalian dokumentasikan. Tugasnya individu, dikumpul dan dipresentasikan minggu depan ya"

Actor dan Mahasiswa

"Iya pak"

Dosen

"Ada yang ditanyakan? Kalau tidak ada, untuk pertemuan hari ini bapak akhiri, selamat siang"

Aktor dan Mahasiswa

"Siang Pak"

Backsound ceria suasana pembelajaran

FADE OUT.

SCENE.13 - TEASER 10 - DAYS

INT: Ruang Kuliah, Fakultas Bahasa dan Seni

Tampilkan dosen, actor dan mahasiswa meninggalkan kelas
sembari berbincang-bincang tentang tugas yang di
berikan oleh dosen

Backsound ceria suasana meninggalkan ruang kelas

FADE OUT.

SCENE.14 - TEASER 11 - DAYS

EXT: Jalan Raya

Tampilkan Keramaian jalan raya dengan background ciri
khas Bali

FADE OUT.

SCENE.15 - DIALOG 2 - DAYS

EXT: Sanggar Santhi Budaya

Tampilkan Aktor datang ke sanggar dengan menggunakan
sepeda motor

Aktor

"Om Swastyastu"

Pelatih Tari

"Om Swastyastu, Viana, pakai dah dulu kamenya, nanti langsung gabung latihan"

Aktor

"Iya Bu"

Backsound Rindik Bali traditional

FADE OUT.

SCENE.16 - TEASER 12 - DAYS

INT: Sanggar Santhi Budaya

Tampilkan Aktor latihan menari bersama teman - teman sanggarnya

Backsound Gambelan tari sesuai dengan tari saat latihan

FADE OUT.

SCENE.17 - DIALOG 3 - DAYS

INT: Sanggar Santhi Budaya

Tampilkan Aktor dan teman-temanya istirahat latihan menari, sembari menanyakan tentang tari Joged Bumbung

Aktor

"Bu mau tanya boleh?"

Pelatih Tari

"Boleh Viana, nanya apa?"

Aktor

"Viana waktu ni sempat nonton pertunjukan tari Joged Bumbung, memang begitu ya bu? Ada gerakan-gerakan porno dan seksualnya"

Pelatih Tari

"setau ibu gak seperti itu sih tari Joged Bumbung, mungkin karena pengaruh jaman dan permintaan pasar untuk menarik perhatian masyarakat agar lebih banyak lagi yang mengupah Joged Bumbung"

Aktor

Berarti sebenarnya sekali tari Joged Bumbung itu gerakan tarianya gak seperti yang sekarang itu ya bu

Pelatih Tari

"tidak seperti itu viana, tari Joged Bumbung itu diciptakan hanya untuk sebagai seni pertunjukan atau hiburan dimasyarakat dan bukan sebagai ajang untuk mempertunjukan gerakan-gerakan porno dan seksual seperti itu. Sebuah tariian diciptakan pasti ada sejarah, nilai dan pakemnya tersendiri"

Aktor

"ohh begitu ya bu, viana jadi ingin tau sejarah, nilai dan pakem tari Joged Bumbung. Ibu tau tentang sejarah, nilai dan pakem tari Joged Bumbung?"

Pelatih Tari

"Kalau itu ibu kurang tau viana, hehe biar tidak salah nanti. Coba tanya pada yang lebih ahli dan dibidangnya, kayak Dinas Kebudayaan, Budayawan, atau akademisi. Mereka pasti tau tentang sejarah, nilai dan pakem tari Joged Bambung"

Aktor

"Iya deh bu, coba nanti viana cari tau tentang sejarah, nilai dan pakem tari Joged Bambung. Sebelumnya makasi ya bu dah kasi tahu viana tentang tari Joged Bambung"

Pelatih Tari

"Iya sama-sama viana"

Backsound Rindik Bali Tradisional

FADE OUT.

SCENE.18 - DIALOG 4 - DAYS

INT: Sanggar Santhi Budaya

Tampilkan Aktor dan teman-temannya pamit pulang dan selesai untuk latihan menari

Teman-Teman

"Bu latihanya sudah selesai kan bu, kalau suda saya pamit pulang duluan ya bu ada tugas dirumah"

Pelatih Tari

"Oh iya sudah selesai, makasi ya, minggu depan lagi latihan"

Aktor dan teman-teman

"Iya bu, pamit bu ya, makasi bu"

FADE OUT.

SCENE.19 - TEASER 13 - DAYS

EXT: Perpustakaan Daerah

Tampilkan Aktor berjalan memasuki perpustakaan daerah

FADE OUT.

SCENE.20 - TEASER 14 - DAYS

INT: Ruang Perpustakaan Daerah

Tampilkan Aktor mencari sumber buku dan searching di internet untuk mencari Narasumber yang tepat. Ketika sudah mendapatkan yang dicari tampilkan aktor mematikan laptop dan bergegas untuk mencari Narasumber

FADE OUT.

SCENE.21 - TEASER 15 - DAYS

EXT: Jalan Raya

Tampilkan Aktor berjalan mencari Rumah Narasumber

FADE OUT.

SCENE.22 - DIALOG 5 - DAYS

EXT: Depan Rumah Prof. Dr. I Made Bandem, M.A

Tampilkan Aktor berjalan masuk kerumah, bertemu dengan
Narasumber 1 (Prof. Dr. I Made Bandem, M.A) lalu
berdialog

Aktor

"Om Swastyastu"

Narasumber 1 (Prof. Dr. I Made Bandem, M.A)

Om Swastyastu, Silahkan Masuk dik

Aktor

"Iya Pak"

FADE OUT.

SCENE.23 - WAWANCARA 1 - DAYS

INT: Rumah Prof. Dr. I Made Bandem, M.A

Tampilkan Narasumber 1 (Prof. Dr. I Made Bandem,
M.A) dan aktor untuk menjelaskan tentang sejarah tari
Joged Bumbung

FADE OUT.

SCENE.24 - TEASER 16 - DAYS

EXT: Persawahan

Tampilkan Ilustrasi tentang sejarah tari Joged Bumbung

FADE OUT.

SCENE.25 - WAWANCARA 2 - DAYS

INT: Rumah Prof. Dr. I Made Bandem, M.A

Tampilkan Narasumber 1 (Prof. Dr. I Made Bandem, M.A)melanjutkan wawancara tentang Perkembangan Tari Joged Bumbung sampai mendapatkan penghargaan UNESCO

FADE OUT.

SCENE.26 - TEASER 17 - DAYS

EXT: -

Tampilkan Perkembangan tari Joged Bumbung dan foto penghargaan tari Joged Bumbung dari UNESCO

FADE OUT.

SCENE.27 - WAWANCARA 3 - DAYS

INT: Rumah Prof. Dr. I Made Bandem, M.A

Tampilkan Narasumber 1 (Prof. Dr. I Made Bandem, M.A)melanjutkan wawancara tentang di Balik perkembangan dan penghargaan tari Joged Bumbung ada pergeseran makna nilai dan pakem tari Joged Bumbung

FADE OUT.

SCENE.28 - TEASER 18 - DAYS

EXT: Tempat Pertunjukan Tari Joged Bumbung Porno dan Seksual

Tampilkan adegan gerakan tari Joged Bumbung yang porno dan seksual

FADE OUT.

SCENE.29 - WAWANCARA 4 - DAYS

INT: Rumah Prof. Dr. I Made Bandem, M.A

Tampilkan Narasumber 1 (Prof. Dr. I Made Bandem, M.A)melanjutkan wawancara tentang Penyebab dari pergeseran makna nilai dan pakem tari Joged Bumbung

FADE OUT.

SCENE.30 - TEASER 19 - DAYS

EXT: Tempat Pertunjukan Tari Joged Bumbung
Porno dan Seksual

Tampilkan penyebabnya yang disampaikan oleh narasumber

1

FADE OUT.

SCENE.31 - WAWANCARA 6 - DAYS

INT: Rumah Prof. Dr. I Made Bandem, M.A

Tampilkan Narasumber 1 (Prof. Dr. I Made Bandem, M.A)melanjutkan wawancara tentang dampak yang ditimbulkan adanya pergeseran makna nilai dan pakem tari Joged Bumbung.

FADE OUT.

SCENE.32 - TEASER 19 - DAYS

EXT: -

Tampilkan dampak yang disampaikan oleh narasumber 1 dari adanya pergeseran makna nilai dan pakem tari Joged Bumbung.

FADE OUT.

SCENE.33 - TEASER 20 - DAYS

EXT: -

Tampilkan transisi aktor bertemu dengan penari Joged Bumbung porno dan seksual

FADE OUT.

SCENE.34 - TEASER 21 - DAYS

EXT: -

Tampilkan Establish rumah penari Joged Bumbung porno dan seksual sembari aktor bertemu dan melakukan wawancara

FADE OUT.

SCENE.35 - WAWANCARA 7 - DAYS

INT: Rumah Penari Joged Bumbung Porno dan Seksual

Tampilkan Narasumber 2 (Penari Joged Bumbung porno dan seksual)mengenai tanggapan gerakan tari Joged Bumbung porno dan seksual

FADE OUT.

SCENE.36 - TEASER 22 - DAYS

EXT: Tempat Pementasan tari Joged Bumbung

Tampilkan gerakan tarian Joged Bumbung porno dan seksual dan di barengi oleh pengibing

FADE OUT.

SCENE.37 - WAWANCARA 8 - DAYS

INT: Rumah Penari Joged Bumbung Porno dan Seksual

Tampilkan Narasumber 2 (Penari Joged Bumbung porno dan seksual) tentang kenapa melakukan hal tersebut dan apakah mengetahui tentang nilai dan pakem tari Joged

Bumbung

FADE OUT.

SCENE.38 - TEASER 23 - DAYS

EXT: Tempat Pementasan tari Joged Bumbung

Tampilkan ekspresi saat melakukan gerakan tari Joged

Bumbung

FADE OUT.

SCENE.39 - TEASER 23 - DAYS

EXT: Jalan Raya

Tampilkan aktor berjalan menuju sanggar tari Joged

Bumbung

FADE OUT.

SCENE.40 - DIALOG 6 - DAYS

EXT: Sanggar tari Joged Bumbung

Tampilkan Aktor berjalan masuk kerumah, bertemu dengan
Narasumber 3 (Ketua sanggar tari Joged Bumbung) lalu
berdialog

Aktor

"Om Swastyastu"

Narasumber 3 (Ketua sanggar tari Joged Bumbung)

"Om Swastyastu, Silahkan Masuk dik"

Aktor

"Iya Pak"

Narasumber 3 (Ketua sanggar tari Joged Bumbung)

"Ada yang bisa di bantu dik?"

Aktor

Ada pak, saya ingin menanyakan terkait dengan tanggapan
dari pihak sanggar mengenai citra negative dikalangan
masyarakat mengenai tari Joged Bumbung yang saat ini
mengarah ke porno dan seksual pak

FADE OUT.

SCENE.41 - WAWANCARA 9 - DAYS

INT: Sanggar tari Joged Bumbung

Tampilkan Narasumber 3 (ketua sanggar tari JOged Bumbung) tentang perbedaan pementasan tari Joged Bumbung dulu sampai sekarang

FADE OUT.

SCENE.42 - TEASER 24 - DAYS

INT: Sanggar tari Joged Bumbung

Tampilkan Narasumber 3 (ketua sanggar tari JOged Bumbung) melakukan perawatan alat-alat tari Joged Bumbung

FADE OUT.

SCENE.43 - WAWANCARA 10 - DAYS

INT: Sanggar tari Joged Bumbung

Tampilkan Narasumber 3 (ketua sanggar tari JOged Bumbung) tentang tanggapan terhadap citra negative tari Joged Bumbung di kalangan masyarakat saat ini dan harapan kedepan untuk tari Joged Bumbung

FADE OUT.

SCENE.44 - TEASER 25 - DAYS

INT: Sanggar tari Joged Bumbung

Tampilkan Narasumber 3 (ketua sanggar tari JOged Bumbung) melakukan tarian Joged Bumbung

FADE OUT.

SCENE.45 - TEASER 26 - DAYS

INT: Sanggar tari Joged Bumbung

Tampilkan aktor selesai melakukan wawancara dan
meninggalkan sanggar tari Joged Bumbung

FADE OUT.

SCENE.46 - TEASER 27 - DAYS

EXT: Jalan Raya

Tampilkan aktor berjalan untuk bertemu dengan penari
Joged Bumbung yang sesuai dengan pakemnya

FADE OUT.

SCENE.47 - DIALOG 7 - DAYS

EXT: Halaman rumah Ni Kadek Sri Yulianti,
S.Pd

Tampilkan Narasumber 4 (Ni Kadek Sri Yulianti,
S.Pd) sedang latihan menari Joged Bumbung dan datang
aktor untuk melakukan wawancara.

Aktor

"Om Swastyastu"

Narasumber (Ni Kadek Sri Yulianti, S.Pd)

"Om Swastyastu, ada yang bisa dibantu?"

Aktor

"ada kak, saya mau wawancara tentang tanggapannya
terhadap tari Joged Bumbung yang saat ini terkenal
dengan gerakanya yang porno dan seksual"

Narasumber (Ni Kadek Sri Yulianti, S.Pd)

"oh iya dik bisa bisa, duduk dulu yuk sambil santai"

Aktor

"Iya kak"

SCENE.48 - TEASER 26 - DAYS

INT: Rumah Ni Kadek Sri Yulianti, S.Pd

Tampilkan aktor dan narasumber berjalan masuk ke ruang tamu untuk melakukan wawancara

FADE OUT.

SCENE.49 - WAWANCARA 11 - DAYS

INT: Rumah Ni Kadek Sri Yulianti, S.Pd

Tampilkan Narasumber 4 (Ni Kadek Sri Yulianti, S.Pd) kenapa memilih jadi penari Joged Bumbung, mengingat saat ini menjadi penari Joged Bumbung pasti memiliki image negative dikalangan masyarakat

FADE OUT.

SCENE.50 - TEASER 27 - DAYS

EXT: tempat pentas tari Joged Bumbung

Tampilkan aktor sedang persiapan merias mau pentas tari Joged Bumbung

FADE OUT.

SCENE.51 - WAWANCARA 12 - DAYS

INT: Rumah Ni Kadek Sri Yulianti, S.Pd

Tampilkan Narasumber 4 (Ni Kadek Sri Yulianti, S.Pd)
melanjutkan wawancara tentang tanggapan tari Joged
Bambung porno dan seksual

FADE OUT.

SCENE.52 - TEASER 28 - DAYS

EXT: Tempat pentas tari Joged Bungung

Tampilkan aktor sedang sembahyang sebelum tampil pentas
tari Joged Bungung

FADE OUT.

SCENE.53 - WAWANCARA 13 - DAYS

INT: Rumah Ni Kadek Sri Yulianti, S.Pd

Tampilkan Narasumber 4 (Ni Kadek Sri Yulianti, S.Pd)
melanjutkan wawancara tentang perasaan pada saat menari
tari Joged Bungung dan ada penghibing yang melakukan
gerakan porno dan seksual dan harapan kedepan untuk
tari Joged Bungung.

FADE OUT.

SCENE.54 - TEASER 29 - DAYS

EXT: Tempat pentas tari Joged Bungung

Tampilkan aktor sedang menari tari Joged Bungung

FADE OUT.

SCENE.55 - TEASER 30 - DAYS

EXT: Rumah Ni Kadek Sri Yulianti, S.Pd

Tampilkan aktor dan narasumber selesai melakukan wawancara

FADE OUT.

SCENE.56 - TEASER 31 - DAYS

EXT: Taman

Tampilkan aktor sedang mencatat dan mengetik laporan perjalanannya di taman

FADE OUT.

SCENE.57 - TEASER 32 - DAYS

EXT: Perjalanan

Tampilkan aktor melanjutkan perjalanannya untuk mencari informasi yang lebih dalam mengenai Joged Bumbung

FADE OUT.

SCENE.58 - TEASER 32 - DAYS

EXT: Gedung Pemerintahan

Tampilkan aktor memasuki Gedung pemerintahan Dinas Kebudayaan Provinsi Bali atau Listibiya untuk melakukan wawancara

FADE OUT.

SCENE.59 - DIALOG 8 - DAYS

INT: Gedung Pemerintahan

Tampilkan aktor bertemu dengan kepala Dinas Kebudayaan
Provinsi Bali atau Listibiya

Aktor

"Om Swastyastu"

Narasumber 5

"Om Swastyastu, ada yang bisa kami bantu dik"

Aktor

"ada pak, saya ingin mengetahui dari pihak pemerintah
terkait dengan bagaimana menyikapi tentang tari Joged
Bumbung porno dan seksual yang saat ini fenomenal
terjadi di masyarakat"

Narasumber 5

"iya dik, silahkan duduk dulu"

Aktor

"iya pak"

FADE OUT

SCENE.60 - WAWANCARA 14 - DAYS

INT: Gedung Pemerintahan

Tampilkan Narasumber 5 (Kepala Disbud Provinsi Bali
atau Listibiya) wawancara bagaimana menyikapi tentang

tari Joged Bumbung porno dan seksual yang fenomenal
dikalangan masyarakat saat ini

FADE OUT.

SCENE.61 - TEASER 33 - DAYS

EXT: Tempat pementasan tari Jogd Bumbung

Tampilkan tarian Joged Bumbung Porno dan Seksual

FADE OUT.

SCENE.62 - WAWANCARA 15 - DAYS

INT: Gedung Pemerintahan

Tampilkan Narasumber 5 (Kepala Disbud Provinsi Bali
atau Listibiya) melanjutkan wawancara bagaimana solusi
yang akan dilakukan untuk menanggulangi tari Joged
Bumbung porno dan seksual (mungkin bisa diusulkan PERDA
baru tentang Desa Pakraman)

FADE OUT.

SCENE.63 - TEASER 34 - DAYS

EXT: Tempat pementasan tari Jogd Bumbung

Tampilkan tarian Joged Bumbung Porno dan Seksual dan
tampilkan juga tentang PERDA Desa Pakraman

FADE OUT.

SCENE.64 - TEASER 35 - DAYS

INT: Gedung Pemerintahan

Tampilkan aktor dan narasumber selesai melakukan
wawancara

FADE OUT.

SCENE.65 - TEASER 36 - DAYS

EXT: Tempat pementasan tari Joged Bumbung

Tampilkan tarian Joged Bumbung sesuai dengan Pakemnya

FADE OUT.

SCENE.66 - WAWANCARA 16 - DAYS

INT: Rumah Prof. Dr. I Made Bandem, M.A

Tampilkan Narasumber 1 (Prof. Dr. I Made Bandem,
M.A) dan aktor untuk menjelaskan tentang nilai dan pakem

FADE OUT.

SCENE.67 - TEASER 37 - DAYS

EXT: Tempat pementasan tari Joged Bumbung

Tampilkan tarian Joged Bumbung sesuai dengan Pakemnya

FADE OUT.

SCENE.68 - TEASER 37 - DAYS

EXT: -

Tampilkan Closing dari aktor dan ajakan untuk ikut
serta menjaga dan melestarikan seni dan budaya yang
kita miliki (dubbing)

FADE OUT.

Lampiran 4 Story Board

STORY BOARD




FILM DOKUMENTER JOGED BUMBUNG "NGEBOR" TONTONAN ESTETIK DAN ETIK ANTARA SEKAA, PENARI DAN PENGIBING


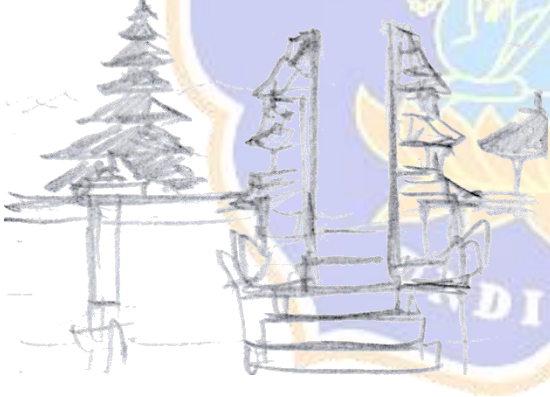

CREW :





No	Nama	Keterangan
1	Pendidikan Teknik Informatika	Produser
2	Komang David Christoper	Sutradara, Skenario & Editor 1
3	Komang Viana Astari	Aktor & Dubber
4	Gede Angga Juliasta	Cameramen 1 & Editor 2
5	Kadek Indra Sastra Yoga	Cameramen 2
6	Nyoman Sudiarsana Yasa	Cameramen 3

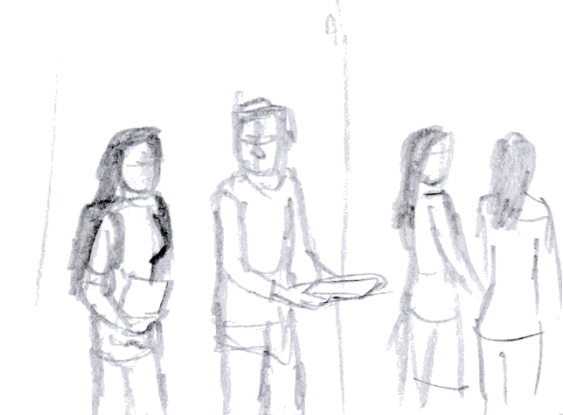
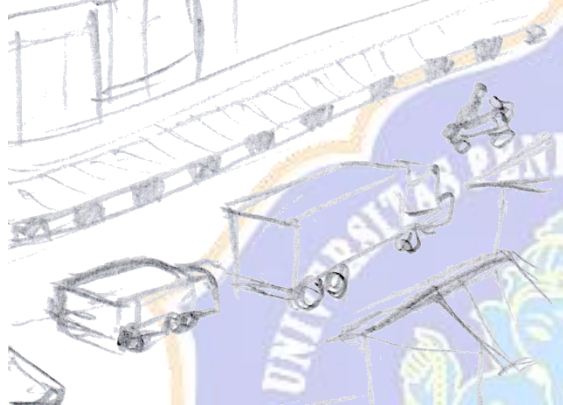


ALAT

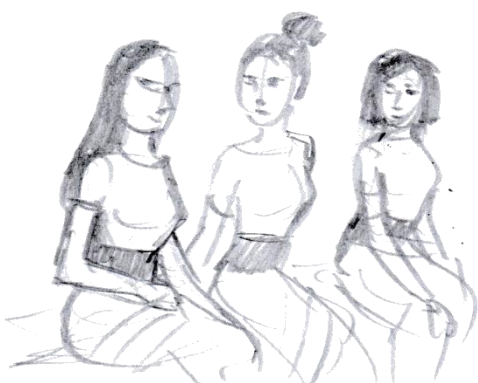



No	Nama
1	Camera DSLR Canon
2	Tripod
3	Mic Rode
4	Stabilizer
5	Microphone Boya
6	Monopod
7	Lighting indor and outdor





Scene	Illustration	Shot & Action	Dialogue / Sound	Duration (Second)
1		<p>Shot : Long Shot, Close up, over the shoulder</p> <p>Action : Menampilkan tari Joged Bumbung Porno Aksi</p>	<p>Sound : Gambelan tari Joged Bumbung</p>	7 Detik
2	<p>Produksi</p> 	<p>Shot : Long Shot</p> <p>Action : Menampilkan Logo Undiksha, Logo Prodi PTI dan Logo LCI sebagai Produksi Film</p>	<p>Sound : Gambelan tari Joged Bumbung</p>	5 Detik
3	<p>A Documentary film By Komang David christoper</p>	<p>Shot : Long Shot</p> <p>Action : Tampilkan nama pembuat film</p>	<p>Sound : Gambelan tari Joged Bumbung</p>	5 Detik
4		<p>Shot : Long Shot, Close Up</p> <p>Action : Menampilkan gerakan tari Joged Bumbung "Ngebor" dan porno aksi</p>	<p>Sound : Gambelan tari Joged Bumbung</p>	7 Detik


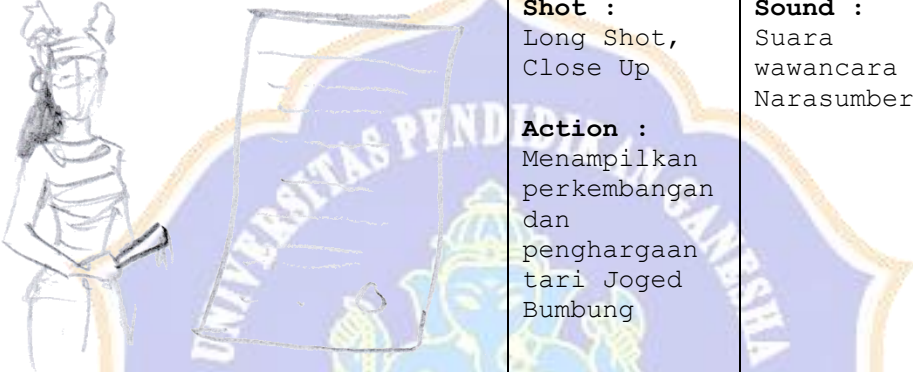


Scene	Illustration	Shot & Action	Dialogue / Sound	Duration (Second)
5	<p>Joged Bumbung "Ngebor" Tontonan Estetik dan Etik Antara Sekaa, penari dan Penghibing .</p>	<p>Shot : Long Shot,</p> <p>Action : Menampilkan Judul Film Dokumenter</p>	<p>Sound : Gambelan tari Joged Bumbung</p>	5 Detik
6		<p>Shot : Long Shot, Close Up</p> <p>Action : Menampilkan gerakan tari Joged Bumbung "Ngebor" dan porno aksi</p>	<p>Sound : Gambelan tari Joged Bumbung</p>	7 Detik
7		<p>Shot : Long Shot</p> <p>Action : Menampilkan time lapse dengan bakground pura suasana pagi</p>	<p>Sound : Instrumen musik dan suara burung suasana pagi</p>	5 Detik
8		<p>Shot : Establish Shot, Close Up, long shot</p> <p>Action : Menampilkan Aktor datang kekampus menggunakan sepeda motor</p>	<p>Sound : Instrumen musik dan suasana keramaian kampus</p>	8 Detik





Scene	Illustration	Shot & Action	Dialogue / Sound	Duration (Second)
9		<p>Shot : Establish Shot, Close Up, long shot</p> <p>Action : Menampilkan Aktor datang kekampus menggunakan sepeda motor</p>	<p>Sound : Instrumen musik dan suasana keramaian kampus</p>	8 Detik
10		<p>Shot : Long Shot, Close Up</p> <p>Action : Menampilkan aktor mengikuti pembelajaran yang diberikan oleh dosen</p>	<p>Sound : Instrumen musik dan suasana belajar</p>	8 Detik
11		<p>Shot : Close Up</p> <p>Action : Menampilkan Dosen memberikan materi tentang pengaruh globalisasi pakem tari bali</p>	<p>Sound : Instrumen musik dan suasana belajar</p>	10 Detik
12		<p>Shot : Long Shot, Close Up</p> <p>Action : Menampilkan Dosen memberikan tugas sesuai dengan materi yang disampaikan</p>	<p>Dialogue : (Skenario)</p> <p>Sound : Instrumen dan suasana belajar</p>	20 Detik

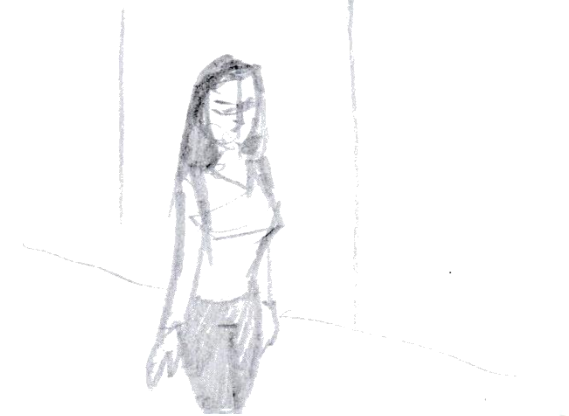
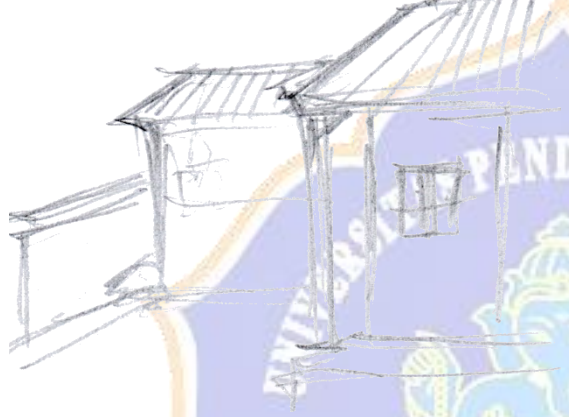


Scene	Illustration	Shot & Action	Dialogue / Sound	Duration (Second)
13		<p>Shot : Long Shot</p> <p>Action : Menampilkan Dosen dan mahasiswa meninggalkan kelas sembari berbincang-bincang</p>	<p>Sound : Instrumen musik dan suasana meninggalkan kelas</p>	5 Detik
14		<p>Shot : Long Shot</p> <p>Action : Menampilkan Keramaian jalan raya</p>	<p>Sound : Instrumen musik</p>	5 Detik
15		<p>Shot : Long Shot, Close Up</p> <p>Action : Menampilkan aktor datang ke sanggar dengan menggunakan motor</p>	<p>Dialogue : (Skenario)</p> <p>Sound : Instrumen Rindik Bali Tradisional</p>	10 Detik
16		<p>Shot : Long Shot, Close Up</p> <p>Action : Menampilkan Aktor latihan menari bersama temn-temanya</p>	<p>Sound : Gambelan tari sesuai dengan tari saat latihan</p>	20 Detik





Scene	Illustration	Shot & Action	Dialogue / Sound	Duration (Second)
17		<p>Shot : Long Shot, Close Up, Over The Soulder</p> <p>Action : Menampilkan aktor dan teman- temanya istirahat menari</p>	<p>Dialogue : (Sinopsis)</p> <p>Sound : Instrumen musik</p>	60 Detik
18		<p>Shot : Long Shot, Close Up</p> <p>Action : Menampilkan aktor dan teman- temanya pamit pulang.</p>	<p>Sound : Instrumen musik</p>	20 Detik
19		<p>Shot : Long Shot, Close Up</p> <p>Action : Menampilkan aktor berjalan memasuki perpustakaan daerah</p>	<p>Sound : Instrumen Musik</p>	5 Detik
20		<p>Shot : Long Shot, Close Up</p> <p>Action : Menampilkan Mencari sumber buku dan searching di imternet</p>	<p>Sound : Instrumen Musik</p>	20 Detik


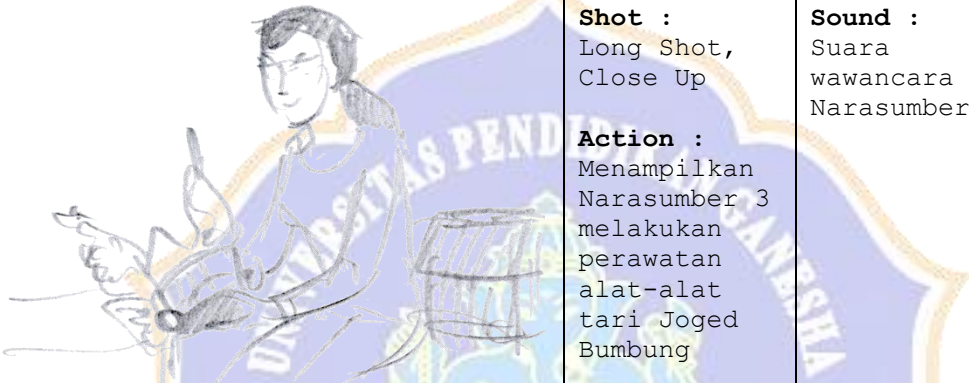


Scene	Illustration	Shot & Action	Dialogue / Sound	Duration (Second)
21		<p>Shot : Long Shot, close up</p> <p>Action : Menampilkan aktor berjalan mencari narasumber</p>	<p>Sound : Instrumen musik</p>	5 Detik
22		<p>Shot : Long Shot, close up, over the soulder</p> <p>Action : Menampilkan aktor bertemu dengan narasumber 1</p>	<p>Dialogue : (Skenario)</p> <p>Sound : Instrumen musik</p>	20 Detik
23		<p>Shot : Long Shot, Close Up, over the soulder</p> <p>Action : Menampilkan aktor wawancara dengan narasumber 1</p>	<p>Dialogue : (Skenario)</p>	30 Detik
24		<p>Shot : Long Shot, Close Up</p> <p>Action : Menampilkan ilustrasi tentang sejarah tari Joged Bumbung</p>	<p>Sound : Suara wawancara narasumber 1</p>	10 Detik





Scene	Illustration	Shot & Action	Dialogue / Sound	Duration (Second)
25		<p>Shot : Long Shot, close up, Over the soulder</p> <p>Action : Menampilkan aktor melanjutkan wawancara dengan narasumber 1</p>	<p>Dialogue : (skenario)</p>	30 Detik
26		<p>Shot : Long Shot, Close Up</p> <p>Action : Menampilkan perkembangan dan penghargaan tari Joged Bumbung</p>	<p>Sound : Suara wawancara Narasumber 1</p>	10 Detik
27		<p>Shot : Long Shot, Close Up, over the soulder</p> <p>Action : Menampilkan aktor wawancara dengan narasumber 1</p>	<p>Dialogue : (Skenario)</p>	30 Detik
28		<p>Shot : Long Shot, Close Up</p> <p>Action : Menampilkan adegan gerakan porno dan seksual tari Joged Bumbung</p>	<p>Sound : Suara wawancara narasumber 1</p>	10 Detik




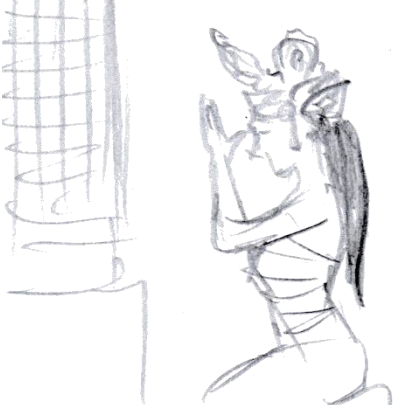
Scene	Illustration	Shot & Action	Dialogue / Sound	Duration (Second)
29		<p>Shot : Long Shot, close up, Over the soulder</p> <p>Action : Menampilkan aktor melanjutkan wawancara dengan narasumber 1</p>	<p>Dialogue : (skenario)</p>	30 Detik
30		<p>Shot : Long Shot, Close Up</p> <p>Action : Menampilkan Penyebab pergesean makna nilai dan pakem tari Joged Bumbung</p>	<p>Sound : Suara wawancara Narasumber 1</p>	10 Detik
31		<p>Shot : Long Shot, Close Up, over the soulder</p> <p>Action : Menampilkan aktor wawancara dengan narasumber 1</p>	<p>Dialogue : (Skenario)</p>	30 Detik
32		<p>Shot : Long Shot, Close Up</p> <p>Action : Menampilkan dampak pergeseran makna dan nilai tari joged bumbung</p>	<p>Sound : Suara wawancara narasumber 1</p>	10 Detik


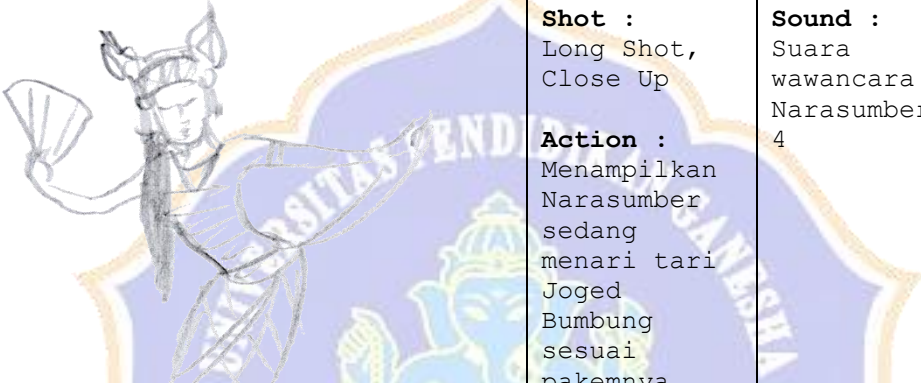


Scene	Illustration	Shot & Action	Dialogue / Sound	Duration (Second)
33		<p>Shot : Long Shot, close up,</p> <p>Action : Menampilkan transisi aktor bertemy dengan penari Joged Bumbung porno</p>	<p>Sound : Instrumen Musik</p>	10 Detik
34		<p>Shot : Long Shot,</p> <p>Action : Menampilkan Establish rumah penari Joged Bumbung porno dan seksual</p>	<p>Sound : Instrumen Musik</p>	10 Detik
35		<p>Shot : Long Shot, Close Up, over the soulder</p> <p>Action : Menampilkan aktor wawancara dengan narasumber 2</p>	<p>Dialogue : (Skenario)</p>	30 Detik
36		<p>Shot : Long Shot, Close Up</p> <p>Action : Menampilkan gerakan tarian porno dibarengi oleh pengibing</p>	<p>Sound : Suara wawancara narasumber 2</p>	10 Detik





Scene	Illustration	Shot & Action	Dialogue / Sound	Duration (Second)
37		<p>Shot : Long Shot, close up, Over the soulder</p> <p>Action : Menampilkan aktor melanjutkan wawancara dengan narasumber 2</p>	<p>Dialogue : (skenario)</p>	30 Detik
38		<p>Shot : Long Shot, Close Up</p> <p>Action : Menampilkan ekspresi saat melakukan gerakan porno dan seksual</p>	<p>Sound : Suara wawancara Narasumber 2</p>	10 Detik
39		<p>Shot : Long Shot, Close up</p> <p>Action : Menampilkan Aktor berjalan menuju sanggar tari Joged Bumbung</p>	<p>Sound : Instrumen Musik</p>	7 Detik
40		<p>Shot : Long Shot, Close Up</p> <p>Action : Menampilkan aktor bertemu ketua sanggar tari Joged Bumbung</p>	<p>Dialogue : (Skenario)</p> <p>Sound : Instrumen Musik</p>	15 Detik


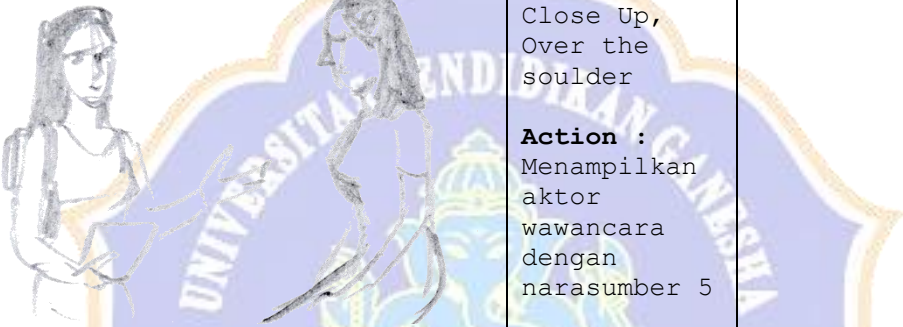
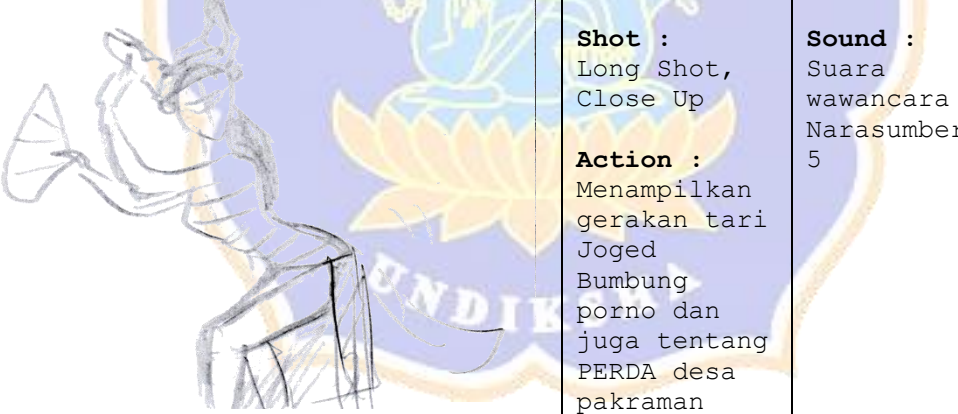

Scene	Illustration	Shot & Action	Dialogue / Sound	Duration (Second)
41		<p>Shot : Long Shot, close up, Over the soulder</p> <p>Action : Menampilkan aktor wawancara dengan narasumber 3</p>	<p>Dialogue : (skenario)</p>	30 Detik
42		<p>Shot : Long Shot, Close Up</p> <p>Action : Menampilkan Narasumber 3 melakukan perawatan alat-alat tari Joged Bumbung</p>	<p>Sound : Suara wawancara Narasumber 3</p>	10 Detik
43		<p>Shot : Long Shot, Close Up, over the soulder</p> <p>Action : Menampilkan aktor wawancara dengan narasumber 3</p>	<p>Dialogue : (Skenario)</p>	30 Detik
44		<p>Shot : Long Shot, Close Up</p> <p>Action : Menampilkan narasumber 3 melakukan tarian Joged Bumbung</p>	<p>Sound : Suara wawancara narasumber 3</p>	10 Detik


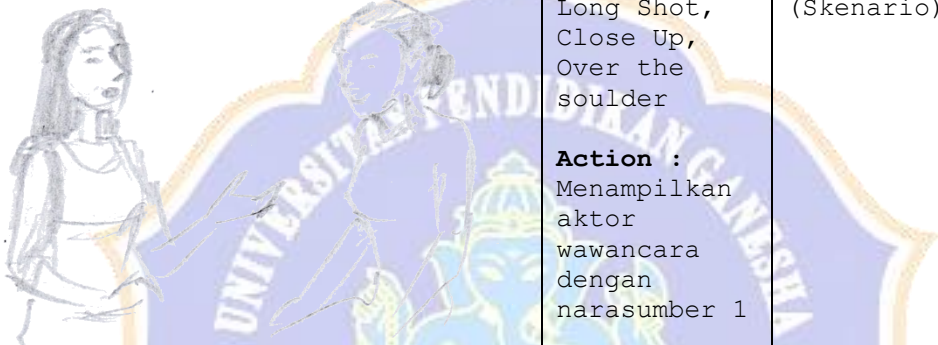


Scene	Illustration	Shot & Action	Dialogue / Sound	Duration (Second)
45		<p>Shot : Long Shot, close up,</p> <p>Action : Menampilkan aktor selesai melakukan wawancara dengan narasumber 3</p>	<p>Sound : Instrumen Musik</p>	7 Detik
46		<p>Shot : Long Shot, Close Up</p> <p>Action : Menampilkan aktor bertemu dengan penari Joged Bumbung sesuai pakemnya</p>	<p>Sound : Instrumen Musik</p>	5 Detik
47		<p>Shot : Long Shot, Close Up, over the soulder</p> <p>Action : Menampilkan aktor bertemu dengan narasumber 4</p>	<p>Dialogue : (Skenario)</p>	15 Detik
48		<p>Shot : Long Shot, Close Up</p> <p>Action : Menampilkan aktor dan narasumber masuk ke ruang tamu untuk wawancara</p>	<p>Sound : Instrumen Musik</p>	10 Detik

Scene	Illustration	Shot & Action	Dialogue / Sound	Duration (Second)
49		<p>Shot : Long Shot, close up, Over the soulder</p> <p>Action : Menampilkan aktor melanjutkan wawancara dengan narasumber 4</p>	<p>Dialogue : (skenario)</p>	30 Detik
50		<p>Shot : Long Shot, Close Up</p> <p>Action : Menampilkan Narasumber 4 sedang merias diri mau pentas tari Joged Bumbung</p>	<p>Sound : Suara wawancara Narasumber 4</p>	10 Detik
51		<p>Shot : Long Shot, Close Up, over the soulder</p> <p>Action : Menampilkan aktor wawancara dengan narasumber 4</p>	<p>Dialogue : (Skenario)</p>	30 Detik
52		<p>Shot : Long Shot, Close Up</p> <p>Action : Menampilkan aktor sedang sembahyang sebelum pentas tari Joged Bumbung</p>	<p>Sound : Suara wawancara narasumber 4</p>	10 Detik

Scene	Illustration	Shot & Action	Dialogue / Sound	Duration (Second)
53		<p>Shot : Long Shot, close up, Over the soulder</p> <p>Action : Menampilkan aktor melanjutkan wawancara dengan narasumber 4</p>	<p>Dialogue : (skenario)</p>	30 Detik
54		<p>Shot : Long Shot, Close Up</p> <p>Action : Menampilkan Narasumber sedang menari tari Joged Bumbung sesuai pakemnya</p>	<p>Sound : Suara wawancara Narasumber 4</p>	30 Detik
55		<p>Shot : Long Shot, Close Up,</p> <p>Action : Menampilkan aktor dan narasumber 4 selesai melakukan wawancara</p>	<p>Dialogue : (Skenario)</p>	10 Detik
56		<p>Shot : Long Shot, Close Up</p> <p>Action : Menampilkan aktor sedang mencatat laporan perjalanannya di sebuah taman</p>	<p>Sound : Instrumen musik</p>	30 Detik

Scene	Illustration	Shot & Action	Dialogue / Sound	Duration (Second)
57		<p>Shot : Long Shot, close up,</p> <p>Action : Menampilkan aktor melanjutkan perjalanan mencari narasumber</p>	<p>Sound : Instrumen musik</p>	7 Detik
58		<p>Shot : Long Shot, Close Up</p> <p>Action : Menampilkan aktor memasuki gedung Dinas Kebudayaan Provinsi Bali</p>	<p>Sound : Instrumen musik</p>	7 Detik
59		<p>Shot : Long Shot, Close Up, over the soulder</p> <p>Action : Menampilkan aktor bertem dengan kepala dinas kebudayaan</p>	<p>Dialogue : (Skenario)</p> <p>Sound : Instrumen Musik</p>	30 Detik
60		<p>Shot : Long Shot, Close Up, Over The Soulder</p> <p>Action : Menampilkan aktor melakukan wawancara dengan narasumber 5</p>	<p>Dialogue : (Skenario)</p> <p>Sound : Suara wawancara narasumber 5</p>	10 Detik

Scene	Illustration	Shot & Action	Dialogue / Sound	Duration (Second)
61		<p>Shot : Long Shot, close up,</p> <p>Action : Menampilkan gerakan Joged Bumbung porno dan seksual</p>	<p>Sound : Suara wawancara Narasumber 5</p>	10 Detik
62		<p>Shot : Long Shot, Close Up, Over the soulder</p> <p>Action : Menampilkan aktor wawancara dengan narasumber 5</p>	<p>Dialogue : (Skenario)</p>	30 Detik
63		<p>Shot : Long Shot, Close Up</p> <p>Action : Menampilkan gerakan tari Joged Bumbung porno dan juga tentang PERDA desa pakraman</p>	<p>Sound : Suara wawancara Narasumber 5</p>	15 Detik
64		<p>Shot : Long Shot, Close Up</p> <p>Action : Menampilkan dampak pergeseran makna dan nilai tari joged bumbung</p>	<p>Sound : Suara wawancara narasumber 5</p>	10 Detik

Scene	Illustration	Shot & Action	Dialogue / Sound	Duration (Second)
65		<p>Shot : Long Shot, close up,</p> <p>Action : Menampilkan tari Joged Bumbung sesuai dengan pakemnya</p>	<p>Sound : Gambelan tari Joged Bumbung</p>	15 Detik
66		<p>Shot : Long Shot, Close Up, Over the soulder</p> <p>Action : Menampilkan aktor wawancara dengan narasumber 1</p>	<p>Dialogue : (Skenario)</p>	30 Detik
67		<p>Shot : Long Shot, Close Up</p> <p>Action : Menampilkan tari Joged Bumbung sesuai dengan pakemnya</p>	<p>Sound : Suara wawancara Narasumber 1</p>	15 Detik
68		<p>Shot : Long Shot, Close Up</p> <p>Action : Closing dari aktor dan ajakan untuk ikut serta menjaga seni dan budaya yang kita miliki</p>	<p>Sound : Intrumen Musik & Dubbing</p>	30 Detik

Lampiran 5 Instrumen Uji Ahli Isi Pra Produksi

Kisi-Kisi Angket Uji Ahli Isi Pra Produksi

Angket dibuat dan dikembangkan bertujuan untuk mengetahui kesesuaian isi rancangan film dengan data dan fakta yang ada tentang tari Joged Bumbung. Kisi-kisi instrumen yang akan digunakan dalam uji kelayakan oleh ahli isi ditunjukkan dalam tabel di bawah ini.

Tabel Kisi-Kisi Angket Ahli Isi

No	Aspek yang Dinilai	Indikator	No Soal
1.	Penyajian Informasi	Ketepatan Informasi	1, 2 dan 3
		Kesesuaian cerita film dengan kenyataan	5,6 dan 7
2.	Penyajian Ilustrasi	Ketepatan ilustrasi yang digunakan pada film	4

ANGKET KUISIONER UJI AHLI ISI PRA PRODUKSI

Film Dokumenter Joged Bumbung “Ngebor” Tontonan Estetik dan Etik Antara Sekaa, Penari dan Pengibing

Tanggal Pengujian : 31 Januari 2020

Petunjuk Pengisian

3. Berilah tanda \checkmark pada kolom yang disediakan, sesuai dengan penilaian anda.

4. Alternatif Jawaban

S = Sesuai

TS = Tidak Sesuai

Pertanyaan:

No	Fokus Penilaian	Butir Pertanyaan	Alternatif Jawaban		Keterangan
			S	TS	
1	Ketepatan Informasi	1. Informasi tentang tari Joged Bumbung dalam rancangan Film Dokumenter Joged Bumbung “Ngebor” Tontonan Estetik dan Etik antara Sekaa, Penari dan Pengibing sudah lengkap dan jelas	\checkmark		
		2. Informasi tentang pergeseran makna nilai dan pakem tari Joged Bumbung sudah lengkap dan jelas	\checkmark		
		3. Informasi tentang nilai dan pakem tari Joged Bumbung sudah lengkap dan jelas	\checkmark		

2	Ketepatan ilustrasi yang digunakan pada film	4. Ilustrasi gambar di dalam rancangan Film Dokumenter Joged Bumbung "Ngebor" Tontonan Estetik dan Etik antara Sekaa, Penari dan Pengibing sudah sesuai dengan kenyataan.	✓		
3	Kesesuaian cerita film dengan kenyataan	5. Alur cerita tentang tari Joged Bumbung yang ada dalam rancangan sudah sesuai dengan kenyataan.	✓		
		6. Alur cerita tentang pergeseran makna nilai dan pakem tari Joged Bumbung yang ada dalam rancangan sudah sesuai dengan kenyataan.	✓		
		7. Alur cerita tentang nilai dan pakem tari Joged Bumbung yang ada dalam rancangan sudah sesuai dengan kenyataan	✓		

Komentar dan saran

Testimoni dari Penari, Sekaa, agar diberal
seimbang, antara yg. Terpengaruh dengan
yg. gsb. Tetap mempertahankan Seni Joged.
yg. asli, dgn. lewatsan Satyan, Siwa, Surodhan.
Surabaya: 31-1-2020

Ahli Isi Film,

(Rosa Marayana)

ANGKET KUISIONER UJI AHLI ISI PRA PRODUKSI

Film Dokumenter Joged Bumbung “Ngebor” Tontonan Estetik dan Etik Antara Sekaa, Penari dan Pengibing

Tanggal Pengujian : 30 Januari 2020.

Petunjuk Pengisian

3. Berilah tanda \surd pada kolom yang disediakan, sesuai dengan penilaian anda.

4. Alternatif Jawaban

S = Sesuai

TS = Tidak Sesuai

Pertanyaan:

No	Fokus Penilaian	Butir Pertanyaan	Alternatif Jawaban		Keterangan
			S	TS	
1	Ketepatan Informasi	1. Informasi tentang tari Joged Bumbung dalam rancangan Film Dokumenter Joged Bumbung “Ngebor” Tontonan Estetik dan Etik antara Sekaa, Penari dan Pengibing sudah lengkap dan jelas	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
		2. Informasi tentang pergeseran makna nilai dan pakem tari Joged Bumbung sudah lengkap dan jelas	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
		3. Informasi tentang nilai dan pakem tari Joged Bumbung sudah lengkap dan jelas	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	

2	Ketepatan ilustrasi yang digunakan pada film	4. Ilustrasi gambar di dalam rancangan Film Dokumenter Joged Bumbung "Ngebor" Tontonan Estetik dan Etik antara Sekaa, Penari dan Pengibing sudah sesuai dengan kenyataan.	✓		
3	Kesesuaian cerita film dengan kenyataan	5. Alur cerita tentang tari Joged Bumbung yang ada dalam rancangan sudah sesuai dengan kenyataan.	✓		
		6. Alur cerita tentang pergeseran makna nilai dan pakem tari Joged Bumbung yang ada dalam rancangan sudah sesuai dengan kenyataan.	✓		
		7. Alur cerita tentang nilai dan pakem tari Joged Bumbung yang ada dalam rancangan sudah sesuai dengan kenyataan	✓		

Komentar dan saran

Untuk mendapatkan gambaran yang sebenarnya maka perlu mahasiswa melakukan observasi non partisipatif sehingga bisa diketahui latar belakang mengapa terjadi perubahan pakem penari joged

Jugabaya, 30-1-2020

Ahli Isi Film,



Ronet Komara Akh M.Pd
NIP. 19760412200604001

Lampiran 6 Instrumen Uji Ahli Media Pra Produksi

Kisi-Kisi Angket Uji Ahli Media Pra Produksi

Angket dibuat dan dikembangkan untuk mengevaluasi terkait proses pra produksi yang telah dilaksanakan meliputi uji rancangan ide cerita, sinopsis, skenario, dan *storyboard*. Kisi-kisi instrumen yang akan digunakan dalam uji oleh ahli media ditunjukkan dalam tabel di bawah ini.

Tabel Kisi-Kisi Angket Ahli Media

No	Aspek yang dinilai	Indikator	No Soal
1	Penulisan	Format penulisan	1, 2, 3 dan 4
2	Pembagian <i>Scene</i>	Ketepatan pembagian <i>scene</i>	5



ANGKET KUISIONER AHLI MEDIA PRA PRODUKSI

Film Dokumenter Joged Bumbung “Ngebor” Tontonan Estetik dan Etik antara Sekaa, Penari dan Pengibing

Tanggal Pengujian : 30 - 01 - 2020 .

Petunjuk Pengisian

1. Berilah tanda \checkmark pada kolom yang disediakan, sesuai dengan penilaian anda.

2. Alternatif Jawaban

S = Sesuai

TS = Tidak Sesuai

Pertanyaan:

No	Fokus Penilaian	Butir Pertanyaan	Alternatif Jawaban		Keterangan
			S	TS	
1	Penulisan	1. Format penulisan ide cerita di dalam rancangan sudah sesuai.	\checkmark		
		2. Format penulisan skenario di dalam rancangan sudah sesuai.	\checkmark		
		3. Format penulisan sinopsis di dalam rancangan sudah sesuai.	\checkmark		
		4. Format penulisan <i>Storyboard</i> di dalam rancangan sudah sesuai.	\checkmark		
2	Pembagian <i>Scene</i>	5. Pembagian <i>Scene</i> pada skenario dan <i>storyboard</i> di dalam rancangan sudah sesuai.	\checkmark		

Komentar dan saran

.....

.....

.....

30/01/2020

Ahli Media Film,

[Handwritten Signature]
Mugman Peli-8, S.H., M.S.



ANGKET KUISIONER AHLI MEDIA PRA PRODUKSI

Film Dokumenter Joged Bumbung “Ngebor”

Tontonan Estetik dan Etik antara Sekaa, Penari dan Pengibing

Tanggal Pengujian :

Petunjuk Pengisian

1. Berilah tanda \surd pada kolom yang disediakan, sesuai dengan penilaian anda.
2. Alternatif Jawaban

S = Sesuai

TS = Tidak Sesuai

Pertanyaan:

No	Fokus Penilaian	Butir Pertanyaan	Alternatif Jawaban		Keterangan
			S	TS	
	Penulisan	1. Format penulisan ide cerita di dalam rancangan sudah sesuai.	\surd		
		2. Format penulisan skenario di dalam rancangan sudah sesuai.	\surd		
		3. Format penulisan sinopsis di dalam rancangan sudah sesuai.	\surd		
		4. Format penulisan <i>Storyboard</i> di dalam rancangan sudah sesuai.	\surd		
2	Pembagian <i>Scene</i>	5. Pembagian <i>Scene</i> pada skenario dan <i>storyboard</i> di dalam rancangan sudah sesuai.	\surd		

Komentar dan saran

.....

.....

.....

.....
.....
2 Februari 2020

Ahli Media Film,



(Irm. WSN Wardhana)



Lampiran 7 Instrumen Uji Ahli Isi Pasca Produksi

Kisi-Kisi Angket Uji Ahli Isi Pasca Produksi

Angket dibuat dan dikembangkan bertujuan untuk mengetahui apakah isi yang terkandung dalam **Film Dokumenter Joged Bumbung “Ngebor” Tontonan Estetik dan Etik antara Sekaa, Penari dan Pengibing** sudah sesuai dengan data dan fakta yang ingin ditampilkan. Kisi-kisi instrumen yang akan digunakan dalam uji kelayakan oleh ahli isi ditunjukkan dalam tabel di bawah ini.

Tabel Kisi-Kisi Angket Ahli Isi

No	Aspek yang Dinilai	Indikator	No Soal
1.	Kelayakan isi	Kesesuaian informasi tentang tari Joged Bumbung, Nilai, Pakem dan pergeseran makna nilai dan pakem tari Joged Bumbung	1,2 dan 3
2.	Kebahasaan	Bahasa	4 dan 5
3.	Kegrafisan	Ilustrasi	6

PENILAIAN AHLI ISI PASCA PRODUKSI

Film Dokumenter Joged Bumbung “Ngebor”

Tontonan Estetik dan Etik antara Sekaa, Penari dan Pengibing

Tanggal Pengujian : 31 Januari 2020.

Petunjuk Pengisian

1. Berilah tanda \checkmark pada kolom yang disediakan, sesuai dengan penilaian anda.

2. Alternatif Jawaban

S = Sesuai

TS = Tidak Sesuai

Pernyataan:

No	Fokus Penilaian	Butir Pertanyaan	Alternatif Jawaban		Keterangan
			S	TS	
1.	Kesesuaian Informasi	1. Informasi tentang tari Joged Bumbung pada film sudah sesuai dengan rancangan.	\checkmark		
		2. Informasi tentang pergeseran makna nilai dan pakem tari Joged Bumbung sudah sesuai dengan rancangan	\checkmark		
		3. Informasi tentang nilai dan pakem tari Joged Bumbung sudah sesuai dengan rancangan	\checkmark		
2.	Kebahasaan	4. Narasi pada film sudah jelas dan sesuai dengan kenyataan.	\checkmark		
		5. Menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar	\checkmark		
3.	Kegrafisan	6. Ilustrasi gambar dari Film Dokumenter Joged Bumbung “Ngebor” Tontonan Estetik dan	\checkmark		

		Etik antara Sekaa, Penari dan Pengibing sudah sesuai dengan rancangan.			
--	--	--	--	--	--

Komentar dan saran

.....

.....

.....

.....



PENILAIAN AHLI ISI PASCA PRODUKSI

Film Dokumenter Joged Bumbung “Ngebor”

Tontonan Estetik dan Etik antara Sekaa, Penari dan Penghibing

Tanggal Pengujian : 30 Januari 2020 .

Petunjuk Pengisian

1. Berilah tanda \checkmark pada kolom yang disediakan, sesuai dengan penilaian anda.

2. Alternatif Jawaban

S = Sesuai

TS = Tidak Sesuai

Pernyataan:

No	Fokus Penilaian	Butir Pertanyaan	Alternatif Jawaban		Keterangan
			S	TS	
1.	Kesesuaian Informasi	1. Informasi tentang tari Joged Bumbung pada film sudah sesuai dengan rancangan.	\checkmark		
		2. Informasi tentang pergeseran makna nilai dan pakem tari Joged Bumbung sudah sesuai dengan rancangan	\checkmark		
		3. Informasi tentang nilai dan pakem tari Joged Bumbung sudah sesuai dengan rancangan	\checkmark		
2.	Kebahasaan	4. Narasi pada film sudah jelas dan sesuai dengan kenyataan.	\checkmark		
		5. Menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar	\checkmark		
3.	Kegrafisan	6. Ilustrasi gambar dari Film Dokumenter Joged Bumbung “Ngebor” Tontonan Estetik dan	\checkmark		

		Etik antara Sekaa, Penari dan Penghibing sudah sesuai dengan rancangan.			
--	--	---	--	--	--

Komentar dan saran

Film dokumenter joged bumbung, sensualitas bukan seksualitas memberikan gambaran konsep seni bahwa seni joged bumbung dipengaruhi ideologi para mangunglung jega. Lepas belabang mengapa mereka-mereka menari bearah poluogaf!

Jugaya 30-1-2020

Ahli Isi,



[Signature]
 (KORU JODANA ANTA, M-Pd
 NIP. 19760412 2006041001

Lampiran 8 Instrumen Uji Ahli Media Pasca Produksi

Kisi-Kisi Angket Ahli Media Pasca Produksi

Angket dibuat dan dikembangkan untuk mengetahui kualitas dari media film dokumenter yang telah dikembangkan. Kisi-kisi instrumen yang akan digunakan dalam uji oleh ahli media ditunjukkan dalam tabel di bawah ini.

Tabel Kisi-Kisi Angket Ahli Media

No	Aspek yang dinilai	Indikator	No Soal
1	Tampilan film	Tampilan teks	1 dan 2
		Tampilan gambar (<i>visual</i>)	3 dan 4
2	Kualitas teknis	Jenis <i>shot</i> , sudut kamera, dan pergerakan kamera	5, 6 dan 7
3	<i>Audio</i> film	Kesesuaian <i>audio</i>	8 dan 9

PENILAIAN AHLI MEDIA PASCA PRODUKSI

Film Dokumenter Joged Bumbung “Ngebor” Tontonan Estetik dan Etik antara Sekaa, Penari dan Pengibing

Tanggal Pengujian :

Petunjuk Pengisian

1. Berilah tanda \surd pada kolom yang disediakan, sesuai dengan penilaian anda.
2. Alternatif Jawaban

S = Sesuai

TS = Tidak Sesuai

Pertanyaan:

No	Fokus Penilaian	Butir Pertanyaan	Alternatif Jawaban		Keterangan
			S	TS	
1.	Tampilan Teks	1. Penggunaan <i>font</i> (jenis dan ukuran) sudah sesuai.	<input checked="" type="checkbox"/>		
		2. Penggunaan warna (teks) sudah sesuai.	<input checked="" type="checkbox"/>		
2.	Tampilan gambar (<i>visual</i>)	3. Efek tampilan film sudah sesuai.		<input checked="" type="checkbox"/>	
		4. Ilustrasi film sudah menarik.	<input checked="" type="checkbox"/>		
3.	Jenis <i>shot</i> , sudut kamera, dan pergerakan kamera	5. Pemilihan jenis <i>shot</i> sudah tepat.	<input checked="" type="checkbox"/>		
		6. Pemilihan sudut kamera sudah tepat.	<input checked="" type="checkbox"/>		
		7. Pemilihan pergerakan kamera sudah tepat.	<input checked="" type="checkbox"/>		
4.	Kesesuaian <i>audio</i>	8. Suara narasumber sudah terdengar dengan jelas.	<input checked="" type="checkbox"/>		
		9. Musik (<i>backsound</i>) yang		<input checked="" type="checkbox"/>	

No	Fokus Penilaian	Butir Pertanyaan	Alternatif Jawaban		Keterangan
			S	TS	
		digunakan sudah sesuai.			

Komentar dan saran

Aras biluway

.....

.....

.....

.....



30/01/2020

Ahli Media Film,

Pradono Kesuma, S.Su, M.S.

PENILAIAN AHLI MEDIA PASCA PRODUKSI

Film Dokumenter Joged Bumbung “Ngebor”

Tontonan Estetik dan Etik antara Sekaa, Penari dan Pengiring

Tanggal Pengujian :

Petunjuk Pengisian

1. Berilah tanda \checkmark pada kolom yang disediakan, sesuai dengan penilaian anda.

2. Alternatif Jawaban

S = Sesuai

TS = Tidak Sesuai

Pertanyaan:

No	Fokus Penilaian	Butir Pertanyaan	Alternatif Jawaban		Keterangan
			S	TS	
1.	Tampilan Teks	1. Penggunaan <i>font</i> (jenis dan ukuran) sudah sesuai.	\checkmark		
		2. Penggunaan warna (teks) sudah sesuai.	\checkmark		
2.	Tampilan gambar (<i>visual</i>)	3. Efek tampilan film sudah sesuai.	\checkmark		
		4. Ilustrasi film sudah menarik.	\checkmark		
3.	Jenis <i>shot</i> , sudut kamera, dan pergerakan kamera	5. Pemilihan jenis <i>shot</i> sudah tepat.	\checkmark		
		6. Pemilihan sudut kamera sudah tepat.	\checkmark		
		7. Pemilihan pergerakan kamera sudah tepat.	\checkmark		
4.	Kesesuaian <i>audio</i>	8. Suara narasumber sudah terdengar dengan jelas.	\checkmark		ada sedikit Catatan.)

menit 10.42
dan 16.42
Background bertumpuk/
(Pilih Salah Satu).

No	Fokus Penilaian	Butir Pertanyaan	Alternatif Jawaban		Keterangan
			S	TS	
		9. Musik (<i>backsound</i>) yang digunakan sudah sesuai.	✓		Karena durasi Film 30 menit

agar *backsound* diganti-ganti supaya menimbulkan suasana baru.

Komentar dan saran

.....

.....

.....

.....

.....

hr



Lampiran 9 Instrumen Uji Respon Penonton

Kisi-Kisi Angket Respon Penonton

Angket dibuat dan dikembangkan untuk mengetahui respon penonton setelah menonton film dokumenter yang telah dikembangkan. Kisi-kisi instrumen yang akan digunakan dalam uji respon penonton ditunjukkan dalam tabel di bawah ini.

Tabel Kisi-Kisi Angket Respon Penonton

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Pernyataan		Jumlah Butir
			Positif	Negatif	
1	Pemahaman	Alur cerita	1	2	2
		Makna film	3	4	2
2	Manfaat	Informasi tentang tari Joged Bumbung	6, 8, 9 dan 10	7 dan 11	6
		Kesadaran masyarakat akan pentingnya ikut dalam melestarikan seni dan budaya yang kita miliki salah satunya adalah tari Joged Bumbung	5, 12, 14 dan 15	13	5

ANGKET RESPON PENONTON

Film Dokumenter Joged Bambung “Ngebor”

Tontonan Estetik dan Etik antara Sekaa, Penari dan Pengibing

A. Identitas

Nama : Putu Dedy Supradnyana
 Usia : 30 tahun
 Pekerjaan : Pegawai RSUD

B. Petunjuk Pengisian

1. Berilah tanda \checkmark pada kolom yang disediakan, sesuai dengan penilaian anda.

2. Alternatif Jawaban

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

CS = Cukup Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

Pertanyaan:

No.	Butir Pertanyaan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	CS	TS	STS
1.	Saat menonton Film Dokumenter Joged Bambung “Ngebor” Tontonan Estetik dan Etik antara Sekaa, Penari dan Pengibing saya dapat memahami alur cerita di dalamnya.		\checkmark			
2.	Alur cerita pada Film Dokumenter Joged Bambung “Ngebor” Tontonan Estetik dan Etik antara Sekaa, Penari dan Pengibing tidak jelas.					\checkmark
3.	Saya dapat memahami makna yang disampaikan dalam Film Dokumenter Joged Bambung “Ngebor” Tontonan Estetik dan Etik antara Sekaa, Penari dan Pengibing	\checkmark				
4.	Saya merasa kesulitan memahami makna yang disampaikan dalam Film Dokumenter Joged				\checkmark	

No.	Butir Pertanyaan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	CS	TS	STS
10.	Menurut saya Film Dokumenter Joged Bumbung “Ngebor” Tontonan Estetik dan Etik antara Sekaa, Penari dan Pengibing sangat menarik dan bermanfaat.	✓				
11.	Informasi yang disajikan di dalam Film Dokumenter Joged Bumbung “Ngebor” Tontonan Estetik dan Etik antara Sekaa, Penari dan Pengibing ini sangat sedikit dan sulit dipahami.				✓	
12.	Setelah menonton Film Dokumenter Joged Bumbung “Ngebor” Tontonan Estetik dan Etik antara Sekaa, Penari dan Pengibing saya baru menyadari bahwa peran sekaa, penari dan pengibing (masyarakat) ikut dalam membuat nilai dan pakem tari Joged Bumbung mengalami pergeseran makna dan membuat perspektif negatif tentang tari Joged Bumbung sebagai tarian yang memperlihatkan sensualitas dan seksualitas.	✓				
13.	Setelah menonton Film Dokumenter Joged Bumbung “Ngebor” Tontonan Estetik dan Etik antara Sekaa, Penari dan Pengibing ini, menurut saya film ini sangat membosankan.				✓	
14.	Setelah menyaksikan Film Dokumenter Joged Bumbung “Ngebor” Tontonan Estetik dan Etik antara Sekaa, Penari dan Pengibing ini membuat saya menyadari akan pentingnya menjaga seni dan budaya Bali salah satunya tari Joged Bumbung dari pergeseran nilai, pakem dan perspektif negatif yang selama ini didapat oleh tari	✓				

No.	Butir Pertanyaan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	CS	TS	STS
	Joged Bumbung.					
15	Film Dokumenter Joged Bumbung “Ngebor” Tontonan Estetik dan Etik antara Sekaa, Penari dan Pengibing sangat cocok digunakan sebagai media sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat secara umum mengenai tari Joged Bumbung.		✓			
Jumlah						
Total						

Komentar dan saran

.....

Gingaraja, 2 Pebruari 2020

Responden,

Deddy

(I. Puh Dedy Supradajana)



Lampiran 10 Hasil Rekapitulasi Uji Respon Penonton Film Dokumenter

REKAPITULASI HASIL UJI RESPON PENONTON FILM DOKUMENTER JOGED BUMBUNG "NGEBOR" TONTONAN ESTETIK DAN ETIK ANTARA SEKAA, PENARI DAN PENGIBING																															
PERTANYAAN	RESPONDEN																														Jumlah Skor
	R 1	R 2	R 3	R 4	R 5	R 6	R 7	R 8	R 9	R 10	R 11	R 12	R 13	R 14	R 15	R 16	R 17	R 18	R 19	R 20	R 21	R 22	R 23	R 24	R 25	R 26	R 27	R 28	R 29	R 30	
P 1	4	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	138
(-) P 2	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	3	5	5	3	5	5	139
P 3	5	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	140
(-) P 4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	114
P 5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	144
P 6	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	138
(-) P 7	4	2	5	3	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	3	5	5	4	5	5	5	137
P 8	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	3	4	5	4	5	4	5	129
P 9	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	141
P 10	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	138
(-) P 11	4	2	3	4	5	3	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	134
P 12	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	150
(-) P 13	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	118
P 14	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	150
P 15	4	4	5	5	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	136
Total Skor Responden	68	59	68	68	68	65	69	70	69	67	68	71	71	70	69	70	68	68	68	65	70	67	71	63	68	70	69	67	69	73	
Persentase	91%	79%	91%	91%	91%	87%	92%	93%	92%	89%	91%	95%	95%	93%	92%	93%	91%	91%	91%	87%	93%	89%	95%	84%	91%	93%	92%	89%	92%	97%	
Keterangan	SB	B	SB	SB	SB	B	SB	SB	SB	B	SB	SB	SB	SB	SB	SB	SB	SB	B	SB	B	SB	B	SB	SB	SB	B	SB	SB		
Hasil Total	90.93%																														
Kategori	SANGAT BAIK																														

Keterangan:	
Sangat Baik (SB)	90% - 100%
Baik (B)	75% - 89%
Cukup (C)	65% - 74%
Kurang (K)	55% - 64%
Sangat Kurang (SK)	0% - 54%



Lampiran 11 Dokumentasi Wawancara Narasumber

Dokumentasi Wawancara Narasumber

No.	Keterangan	Foto
1.	Wawancara dengan Bapak Prof. Dr. I Made Bandem, M.A (Akademisi dan Budayawan).	
2.	Wawancara dengan Bapak Prof. Dr. Nengah Bawa Atmadja, M.A (Sejarawan dan Akademisi)	
3.	Wawancara dengan Kakak Ni Kadek Sri Yulianti, S.Pd (Penari Joged Bumbung Pakem)	
4.	Wawancara dengan Bunga (Nama Disamarkan) (Penari Joged Bumbung Porno Aksi)	

Lampiran 12 Dokumentasi Uji Ahli Isi dan Uji Ahli Media

Dokumentasi Uji Ahli Isi dan Uji Ahli Media

No.	Keterangan	Foto
1.	Uji Ahli Isi	
3.	Uji Ahli Media	

Lampiran 13 Dokumentasi Uji Respon Penonton Film Dokumenter



Lampiran 14 Dokumentasi Wawancara dan Observasi Awal

Dokumentasi

Wawancara dan Penyebaran Angket Observasi Awal



Wawancara dengan Prof. Dr. I Made Bandem
(Budayawan & Akademisi)



Wawancara dengan Drs. Wayan Sujana
(Kepala Bidang Kesenian Disbud Buleleng)



Wawancara dengan Ni Kadek Sri Yulianti, S.Pd
(Penari Joged Bumbung)



Penyebaran Angket Observasi Awal